

**PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADĀT* DI MTS AL-HIDAYAH
KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh:

**ARINI KHAWASALNGILMI
NIM. 2017403068**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Arini Khawasalngilmi
NIM : 2017403068
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Mufradāt di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Juni 2024
Saya yang menyatakan,



Arini Khawasalngilmi
NIM. 2017403068

HASIL CEK PLAGIASI TURNITIN



10	tirto.id Internet Source	1%
11	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
12	edukatif.org Internet Source	1%
13	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK DALAM PEMBELAJARAN *MURADAT*
DI MTS AL-HIDAYAH KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA**

Yang disusun oleh: Arini Khawasalngilmi (NIM 2017403068), Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas
Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Kamis, tanggal
4 bulan Juli tahun 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Drs. H. Yuslam M.Pd.
NIP. 19680109 199403 1 001

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Herman Wicaksono, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921004 202321 1 018

Penguji Utama,

Muhiburrohman, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 19830925 201503 1 002

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19741202 201101 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Arini Khawasalngilmi
NIM : 2017403068
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran *Mufradāt* di
MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 12 Juni 2024
Pembimbing,



Drs. H. Yuslam, M. Pd.
NIP. 196801091994031001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S Al- Baqarah : 286)¹



¹ Al-Qur'an Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala rahmat dan karunia Allah SWT. Tuhan semesta alam Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan karunia-Nya kepada kita semua. Tidak lupa sholawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada kekasih-Nya, Rasulullah Muhammad SAW.

Dengan rasa hormat dan kasih sayang karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Ayah Abdul Aziz Muridan dan Ibu Jaroah yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam segala hal serta yang selalu mengiringi langkah dengan doanya, terimakasih untuk kedua orang tua tercinta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Adikku, Nasihatuz Zahro yang telah mensupport dan mendoakan.
3. Seluruh keluarga besar Bani Karim dan Bani Salam, yang telah mensupport dan memberikan nasihat yang akan selalu kuingat.
4. Teman-teman seperjuangan PBA B angkatan 2020 yang telah bersama-sama berjuang dari awal terimakasih atas kebersamaan dan kerjasamanya selama ini.
5. Teman-teman kamar 5 Pondok Pesantren Modern El-Fira 3 yang telah memberikan support, motivasi, dan bantuannya. Terima kasih untuk kebersamaan dalam suka maupun duka semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Para guru dan dosen yang telah memberikan ilmunya selama ini dan semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.

استخدم وسائط الكتب المنبثقة
في تعلم المفردات في المدرسة الهداية كارانجسوسي شمال بورووكرتو

أرني خواصل علمي
2017403068

مستخلص البحث: في إندونيسيا، تعتبر اللغة العربية مادة إلزامية في جميع مستويات التعليم الإسلامي، الرسمي وغير الرسمي. المفردات عنصر مهم لفهم اللغة العربية وتطويرها. الكتب المنبثقة هي وسيلة يمكن أن تساعد الطلاب على جعل تعلم اللغة العربية أسهل وهي إحدى الوسائط التي يجبها الطلاب لأن عملية التعلم أكثر متعة والمواد المقدمة سهلة القبول. يهدف هذا البحث إلى تحديد استخدام وسائط الكتاب المنبثق في تعلم المفردات في مدرسة الهداية، شمال كارانجسوسي، بورووكرتو، وكذلك مزايا وعيوب استخدام وسائط الكتاب المنبثق في تعلم المفردات في المدرسة الهداية، كارانجسوسي في بورووكرتو شمال. يستخدم هذا البحث منهج البحث الوصفي النوعي. تقنيات جمع البيانات من خلال تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. بعد ذلك تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام التحليل الوصفي لنموذج مايلز هوبرمان التفاعلي، وهي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وتشمل نتائج هذا البحث (1) استخدام وسائط الكتب المنبثقة وهي (أ) التخطيط لاستخدام وسائط الكتب المنبثقة (ب) عملية استخدام وسائط الكتب المنبثقة (2) المزايا التي تظهر تتميز وسائط الكتب بتصوير مثير للاهتمام للقصة، وتجعل الطلاب مهتمين وفضوليين، وبصرف النظر عن ذلك، يمكن للكتب المنبثقة أيضاً أن تضيف إلى انطباعات وذكريات الطلاب. تشمل عيوب وسائط الكتب المنبثقة فترة التدريس التي تميل إلى أن تكون أطول، لأنها تتطلب دقة إضافية وإعداداً أكثر شمولاً، فضلاً عن أنها تتطلب تكاليف ووقتاً أكبر لإنتاج الوسائط.

الكلمة الأساسية: الكتاب المنبثق، الوسائط، تعلم المفردات

**PENGGUNAAN MEDIA *POP-UP BOOK*
DALAM PEMBELAJARAN *MUFRADĀT* DI MTS AL-HIDAYAH
KARANGSUCI PURWOKERTO UTARA**

ARINI KHAWASALNGILMI
NIM. 2017403068

Abstrak: Bahasa Arab di Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran wajib di seluruh jenjang pendidikan Islam baik formal maupun non formal. *Mufradāt* menjadi salah satu unsur dasar untuk memahami dan mengembangkan bahasa Arab. *Pop-Up Book* menjadi media yang dapat membantu peserta didik dalam mempermudah mempelajari bahasa Arab dan menjadi salah satu media yang lebih disukai oleh peserta didik karena proses pembelajaran jadi lebih menyenangkan dan materi yang disampaikan mudah diterima. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto Utara serta kekurangan dan kelebihan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsuc Purwokerto Utara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya, data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif model interaktif Miles Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini adalah (1) Penggunaan media *Pop-Up Book* yaitu (a) Perencanaan penggunaan media *Pop-Up Book* (b) Proses penggunaan media *Pop-Up Book* (2) Kelebihan penggunaan media *Pop-Up Book* adalah dapat memberikan visualisasi cerita yang menarik, memancing minat peserta didik dan memancing rasa ingin tahunya. Selain itu, *Pop-Up Book* berpotensi meningkatkan kesan dan daya ingat peserta didik. Fakta bahwa pembuatan media *Pop-Up Book* membutuhkan biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup lama merupakan salah satu kelemahan dari media ini. Kelemahan lainnya adalah biasanya waktu pengajarannya cenderung lebih lama, karena memerlukan ketelitian dan persiapan yang lebih baik.

Kata Kunci: Media, Pembelajaran *Mufradāt*, *Pop-Up Book*.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Pimpinan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengubahan huruf dari satu abjad ke abjad lainnya. Transliterasi Arab-Latin di sini adalah penyalinan huruf Arab dengan huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Dalam alfabet Arab, fonem konsonan dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini, ada kata yang dilambangkan dengan huruf, ada kata yang dilambangkan dengan tanda dan ada pula yang dilambangkan secara bersamaan dengan huruf dan tanda.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Şad	s	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Transliterasi huruf vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya terdiri harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut::

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu

- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ عَفُورٌ رَحِيمٌ / Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا / Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya. Atas berkat dan rahmat Allah SWT, yang telah memberi petunjuk dan kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian yang berjudul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* dalam Pembelajaran *Mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangasuci Purwokerto Utara”.

Penelitian ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Selain itu penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih atas bantuan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasihnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd.I., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. H. Mukhroji, S.Ag., M.S.I. Penasehat Akademik PBA B angkatan tahun 2020 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi saya. Yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan masukan dan saran kepada saya.

9. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Adi Nugroho, S.Pd., selaku kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara. Yang telah memberikan kesempatan penelitian saya sehingga berjalan dengan lancar.
12. Maful Sugianto, S.Ag., selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara yang telah membantu dalam rangkaian paenyusunan penelitian ini.
13. Siswa dan siswi kelas VII yang telah meluangkan waktu untuk memperkuat data-data.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berkenan memberikan bantuan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

Penulis hanya bisa mengucapkan rasa terima kasih, semoga segala bantuan yang diberikan dapat menjadi amal jariyah dan tentunya diridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis menantikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap para pembaca dapat mengambil manfaat dari skripsi ini. *Aamiin.*

Purwokerto, 10 Juni 2024



Arini Khawasalngilmi
NIM. 2017403068

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HASIL CEK PLAGIASI TURNITIN	iii
PENGESAHAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xi
KATA PENGANTAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	5
1. Media <i>Pop-Up Book</i>	5
2. Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	5
3. MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II MEDIA <i>POP-UP BOOK</i> DAN PEMBELAJARAN <i>MUFRADĀT</i>	10
A. Media <i>Pop-Up Book</i>	10
1. Media Pembelajaran	10
2. <i>Pop-Up Book</i>	14
B. Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	20
1. Pengertian Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	20
2. Pelaksanaan Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	22
3. Tujuan Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	23
C. Penelitian Terkait	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29

C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Metode Pengumpulan Data	30
E. Metode Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.....	37
B. Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> Dalam Pembelajaran <i>Mufradāt</i>	46
C. Analisis Penggunaan Media <i>Pop-Up Book</i> Dalam Pembelajaran <i>Mufradāt</i> ..	58
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	XV



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.....	41
Tabel 4.2.....	42
Tabel 4.3.....	43
Tabel 4.4.....	44
Tabel 4.5.....	44
Tabel 4.6.....	45
Tabel 4.7.....	46
Tabel 4.8.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	19
Gambar 4.1	48
Gambar 4.2	49
Gambar 4.3	51
Gambar 4.4	51
Gambar 4.5	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dari segi peran sosial, pendidikan juga merupakan standar dari dasar kehidupan, harkat dan martabat manusia yang mengenyam pendidikan. Sikap dan etika seseorang sangat dipengaruhi oleh pendidikannya. Pendidikan merupakan upaya yang diusahakan di lembaga terhadap peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik serta terhadap hubungan dan permasalahan sosial siswa.²

Pendidikan sebagai suatu proses penyesuaian diri secara timbal balik (memberi dan menerima pengetahuan), dengan penyesuaian diri ini akan terjadi perubahan-perubahan pada diri manusia. Potensi-potensi pembawaannya (kekuatan, bakat, kesangupan, dan minat), akan tumbuh dan berkembang. Pada umumnya pendidikan disebut sebagai proses interaksi antara dua pihak, yaitu antara pendidik dan peserta didik dengan tujuan yang sama dalam rangka meningkatkan hasil pembelajaran. Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam kehidupan individu maupun bernegara, dan juga pendidikan diyakini mampu membentuk kepribadian seorang menuju suatu kesempurnaan.³ Dalam dunia pendidikan guru mempunyai kedudukan yang sangat penting karena guru merupakan orang yang terlibat langsung dalam rangka menyiapkan generasi penerus untuk menghadapi tantangan zaman.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang sering digunakan oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat muslim dalam melaksanakan kegiatan spiritual keagamaannya. Bahasa Arab sendiri menurut pandangan umat Islam yaitu dipandang sebagai bahasa agama serta bahasa ilmu pengetahuan yang tidak dapat terpisahkan. Oleh karena itu, umat islam seharusnya wajib memahami bahasa Arab, sebab sumber ilmu agama Islam ditulis dalam bahasa Arab,

² Desi Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912–14.

³ Novan Ardy Wiyani, Ismi Nurprastika, and Ahmad Sahnan, "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Education Quality Development," *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2020): 102.

begitupun kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist yang menjadi pedoman umat Islam. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Qur'an surat Yusuf ayat 2: 12

...إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ...

... "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Qur'an berbahasa Arab agar kamu menegrti..."⁴

Bahasa Arab bukan hanya bahasa agama Islam atau bahasa Al-Qur'an, secara politis internasional bahasa Arab kini sudah diakui sebagai bahasa internasional dan juga digunakan sebagai salah satu dari 4.444 bahasa diplomatik resmi di forum Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dan dalam kondisi berkembang diseluruh dunia.⁵ Selain itu, bahasa Arab juga mempunyai keindahan linguistik dan memiliki standar tinggi sebagai bahasa Internasional.

Dalam konteks pendidikan khususnya pembelajaran bahasa Arab, guru dituntut memiliki jiwa profesional dalam pendidikan maupun dalam proses pembelajaran. Karena bahasa Arab dikenal sebagai bahasa yang sulit dan menakutkan untuk dipelajari karena notabennya memang bukan bahasa asli masyarakat Indonesia. Permasalahan lain yang sering terjadi dalam proses pembelajaran bahasa Arab seperti kurangnya minat belajar sehingga menghambat siswa untuk berperan aktif, serta pembelajaran yang berjalan kurang kondusif menjadi tugas seorang guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih baik lagi. Oleh karena itu, untuk memudahkan pembelajaran guru bahas Arab memerlukan teori, pendekatan, metode, dan juga media pembelajaran untuk diterapkan kepada peserta didiknya agar lebih mencapai tujuan pembelajarannya.

Proses yang dilakukan oleh individu dengan bantuan guru untuk memperoleh perubahan-perubahan perilaku menuju pendewasaan diri secara menyeluruh sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya disebut pembelajaran.⁶ Pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila peserta didik mengalami perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun

⁴ Departemen Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah* (Jakarta: Al-Huda, 2005).

⁵ Risvia Vahrotun Nisa, "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional," *Jurnal An-Nabighoh* 19, no. 2 (2017): 232.

⁶ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran* (Uwais Inspirasi Indonesia, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=CPhqDwAAQBAJ>.

psikomotorik. Namun pada umumnya pembelajaran dikatakan berhasil jika materi yang diberikan dapat dikuasai oleh peserta didik.

Kosa kata memegang peranan penting dalam berbahasa, karena ide dan pikiran seseorang hanya akan dipahami dengan baik oleh pihak lain apabila ide tersebut diungkapkan dengan kosa kata yang dipilih secara tepat. Kosa kata atau dalam bahasa Arab disebut *mufradāt*, yaitu kumpulan kata yang diketahui oleh seseorang atau badan lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu. Beberapa orang mendefinisikan kosa kata sebagai kumpulan semua kata yang dipahami seseorang dan kemungkinan besar akan digunakan untuk membentuk kalimat baru. Kosa kata ini digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan bahasa Arab seseorang.⁷

Agar pembelajaran lebih menyenangkan dan peserta didik dapat berperan aktif serta materi yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, seorang guru harus mempunyai media pembelajaran yang tepat untuk menunjang pembelajaran agar tercapai sebuah tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pembelajaran, khususnya bagi guru bahasa Arab harus pandai memilih media pembelajaran yang menarik dan tepat menyesuaikan materi yang akan di sampaikan.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara atau penghubung pengirim informasi yaitu guru kepada penerima informasi atau siswa, dan tujuannya adalah untuk menstimulus siswa agar termotivasi dan mampu berpartisipasi penuh dalam proses pembelajaran yang bermakna.⁸ Dengan menggunakan media, penyajian pesan dapat diperjelas dan meminimalisir penjelasan yang bersifat verbalistik (kata-kata lisan atau tertulis), dan dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu. Media pembelajaran dapat dikatakan juga sebagai alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran

⁷ Mujiburrohman, Nurjannah, and Ahmad Helwani Syafi'i, "Pembelajaran Mufradat Dengan Permainan Lompat Kotak," *LUGATUNA: Jurnal Pendidikan, Ilmu Bahasa Arab* 2, no. 2 (2023): 3, <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i2.15086>.

⁸ Muhammad Hasan et al., *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, Cet. 1 (CV Tahta Media Group, 2021).

secara efektif dan efisien.⁹ Guna dapat menciptakan media yang efektif dalam pembelajaran guru seharusnya memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan, dan media apa yang cocok digunakan sebagai alat bantu dalam penyampaian materi tersebut

Pop-Up Book merupakan salah satu media pembelajaran yang menarik dan tepat untuk pembelajaran *mufradāt*. *Pop-Up Book* yaitu media pembelajaran yang berupa buku, gambar tiga dimensi akan muncul jika membuka halaman tersebut. *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.¹⁰ Keunikan dari *Pop-Up Book* yaitu pada saat dibuka, gambar terlihat berbeda dari sisi dimensi dan perspektifnya, serta terlihat seperti nyata. Hal tersebut akan membuat peserta didik merasa tertarik dan senang belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara merupakan lembaga pendidikan formal dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara yang dalam kurikulumnya memasukkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib. MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara sebagai pendidikan Islam yang didalamnya terdapat mata pelajaran bahasa Arab sudah menjadi barang tentu mengharapkan peserta didiknya mampu menguasai bahasa Arab, dalam hal ini guru dituntut untuk bisa menciptakan pembelajaran yang efektif dan mudah diterima oleh peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah untuk menguasai materi tersebut dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab demi kemajuan MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara.

⁹ Neni Isnaeni and Dewi Hildayah, "Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa," *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 150, <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>.

¹⁰ Nanang Khoirul Umam, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan," *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 4, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.

B. Definisi Konseptual

Penulis terlebih dahulu menjelaskan penegasan istilah mengenai judul panelitia ini, sebagai berikut:

1. Media *Pop-Up Book*

Media secara harfiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Media *Pop-Up Book* merupakan buku dengan unsur tiga dimensi yang memiliki tampilan gambar menarik, memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik dan mempunyai efek yang luar biasa.¹¹ Dibandingkan dengan buku teks pada umumnya, buku *pop-up* lebih menyenangkan untuk dibaca dapat berinteraksi dengan baik melalui sentuhan dan pengamatan.

Pop-Up Book termasuk karya seni dari kreasi melipat kertas yang mulai digemari dan berkembang di Indonesia. *Pop-Up Book* adalah gambar ilustrasi pada buku cerita yang dapat timbul pada halaman kertasnya. Tampilan objek atau gambar pada *Pop-Up Book* berbentuk tiga dimensi bertujuan untuk memberikan tampilan visual yang menarik dan terasa nyata.

Sedangkan yang peneliti maksud media *Pop-Up Book* adalah alat bantu guna memudahkan proses pembelajaran berupa buku tiga dimensi yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

2. Pembelajaran *Mufradāt*

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Menurut KBBI, kata “belajar” berasal dari kata dasar "ajar" yang mempunyai awalan “pe” dan akhiran "an" yang menjadi "pembelajaran" yang memiliki arti proses, perbuatan, mengajar atau mengajarkan agar peserta didik mau belajar.¹²

¹¹ Dewi Fitriani, Taty Fauzy, and Melinda Jaya, “Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019,” *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 11, <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177>.

¹² Mujiburrohman, Nurjannah, and Syafi'i, “Pembelajaran Mufradat Dengan Permainan Lompat Kotak.” *LUGATUNA : Jurnal Pendidikan, Ilmu Bahasa Arab* 2, no. 2 (2023), hlm. 3.

Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar.

Mufradāt atau kosa kata adalah unsur utama bahasa yang harus dikuasai oleh pelajar bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan bahasa tersebut. Menurut ahli bahasa, *mufradāt* adalah salah satu komponen bahasa yang paling penting sehingga sebelum naik ke tahap pembelajaran selanjutnya pelajar bahasa asing harus memahami dan sebisa mungkin menghafal *mufradāt* tersebut.¹³

Sedangkan maksud dari peneliti adalah proses penyampaian bahan pembelajaran yang berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai unsur dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara

MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara terletak di jalan Letjen Pol. Soemarto VI No. 63 Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas yang berada dibawah naungan yayasan yang bernama Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah. Sekolah ini merupakan sekolah menengah pertama yang berbasis Islam dimana didalamnya juga mempelajari mata pelajaran agama seperti bahasa Arab. Perkembangan sekolah ini semakin meningkat dan diminati oleh masyarakat selain karena ciri keislamannya juga karena kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini.

Dari pemaparan definisi konseptual di atas, yang dimaksud peneliti dengan judul “Penggunaan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran *Mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara” adalah suatu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui penggunaan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufradāt* di kelas VII.

¹³ Kridalaksana Tarigan and Henry Guntur, “Pengajaran Kosa Kata” (Bandung. Angkasa, 1985).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang permasalahan yang penulis angkat, maka penulis menyajikan rumusan masalah sebagai berikut untuk memudahkan penelitian yaitu:

1. Bagaimana penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara?
2. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.
 - b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna untuk menambah wawasan khususnya dalam ilmu pendidikan bahasa Arab serta dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan untuk akademisi.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi guru sebagai gambaran serta evaluasi dalam upaya penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berupa *Pop-Up Book*.

2) Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi serta mendorong minat belajar bahasa Arab siswa sehingga siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan serta informasi berkenaan dengan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* sebagai calon pendidik di masa yang akan datang.

4) Bagi Universitas

Melengkapi bahan pustaka di bidang pendidikan berupa hasil penelitian mengenai media pembelajaran bahasa Arab di sekolah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan mengacu pada struktur penyusunan dari awal hingga akhir dan diidentifikasi sebagai masalah yang perlu ditangani dengan tujuan memudahkan interpretasi pada analisis penelitian. Dalam kerangka penelitian ini terbentuk dari lima bab, sebagai berikut:

Bab I pendahuluan. Bab ini terdiri dari lima sub bagian. Kesatu, latar belakang masalah menguraikan fenomena dan gejala yang menjadi dasar munculnya masalah serta memberikan pemahaman kepada peneliti. Kedua, definisi konseptual menguraikan pemahaman atau definisi dari judul penelitian sehingga tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan judul penelitian. Ketiga, rumusan masalah yaitu menganalisis permasalahan dengan munculnya pertanyaan yang dijelaskan dalam penelitian ini. Keempat, tujuan dan manfaat penelitian menggambarkan kegunaan penelitian dan perspektif baru. Kelima, sistematika pembahasan merangkum poin-poin utama secara historis dan membentuk aluran pembahasan dari penelitian ini.

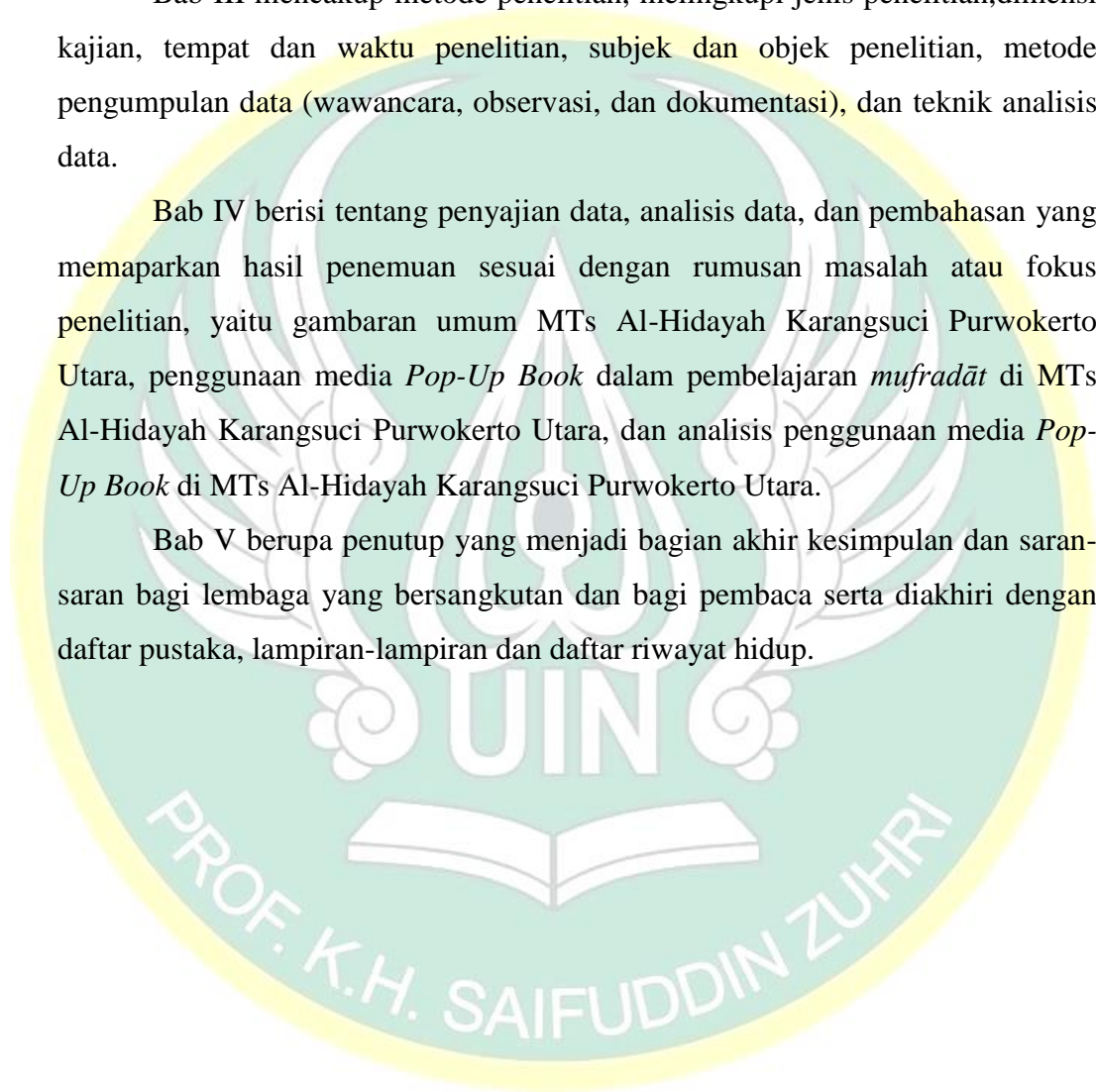
Bab II mencakup landasan teoritis penelitian, berupa kerangka konseptual berisi tinjauan umum mengenai media *Pop-Up Book* yang didalamnya membahas pengertian dari media, tujuan dan manfaat media pembelajaran, jenis-jenis media

pembelajaran, pengertian *Pop-Up Book*, manfaat media *Pop-Up Book*, Jenis-jenis media *Pop-Up Book*, prosedur penggunaan media *Pop-Up Book*, kelebihan dan kekurangan *Pop-Up Book*, pembelajaran *mufradāt* yang didalamnya membahas pengertian dari pembelajaran *mufradāt*, pelaksanaan pembelajaran *mufradāt*, dan tujuan pembelajaran *mufradāt*.

Bab III mencakup metode penelitian, melingkupi jenis penelitian, dimensi kajian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi), dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data, analisis data, dan pembahasan yang memaparkan hasil penemuan sesuai dengan rumusan masalah atau fokus penelitian, yaitu gambaran umum MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, dan analisis penggunaan media *Pop-Up Book* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.

Bab V berupa penutup yang menjadi bagian akhir kesimpulan dan saran-saran bagi lembaga yang bersangkutan dan bagi pembaca serta diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

MEDIA POP-UP BOOK

DAN PEMBELAJARAN MUFRADĀT

A. Media Pop-Up Book

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media pembelajaran

Kata “Media” berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari “medium”, secara bahasa berarti perantara atau pengantar. *National Education Association (NEA)* mendefinisikan media sebagai segala benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan untuk kegiatan tersebut.¹⁴ Sementara menurut Heinich, dan kawan-kawan mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima.¹⁵

Selain pengertian di atas, para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai hal tersebut, antara lain:

- 1) Menurut *AECT (Association of Education and Communion Technology)* istilah “media” mengacu pada segala cara untuk menyampaikan pesan dan informasi.
- 2) Fleming menyatakan bahwa media merupakan penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya.
- 3) Menurut Gerlach & Ely mengatakan bahwa media secara keseluruhan adalah manusia, materi, atau peristiwa yang menciptakan kondisi bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

¹⁴ Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (Jejak Publisher), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>.

¹⁵ Cecep Kustandi and Daddy Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat* (Prenada Media, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=cCTyDwAAQBAJ>.

- 4) Menurut Ahmad Rohani yang dimaksud “media” adalah segala sesuatu yang dapat dideteksi dan berfungsi sebagai sarana, alat, atau perantara komunikasi.¹⁶

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan pesan-pesan dari guru kepada peserta didik agar lebih cepat dipahami dalam proses belajar mengajar.

b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

Tujuan dari media pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- 2) Untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran.
- 3) Untuk menjaga keterhubungan antara materi pelajaran dengan tujuan pembelajaran.
- 4) Untuk membantu konsentrasi peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁷

Selain itu, manfaat media pembelajaran bagi guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

c. Manfaat media pembelajaran bagi pengajar

- 1) Memberikan petunjuk dan pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik.
- 3) Memberikan kerangka sistematis mengajar dengan baik.
- 4) Memudahkan guru dalam mengontrol materi yang digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Membantu penyajian bahan pelajaran dengan tepat dan teliti.
- 6) Menanamkan rasa percaya diri seorang pengajar.
- 7) Meningkatkan kualitas pengajaran.
- 8) Menjadikan pembelajaran lebih beragam

¹⁶ Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, Ed. 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 6-8, <https://books.google.co.id/books?id=23NRDwAAQBAJ>.

¹⁷ Nilawati, Riswan, and Lyly Oktavia, “MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF,” *JURNAL AKADEMIKA* 15, no. 1 (2022): 70–75, <https://doi.org/10.53564/akademika.v15i1.845>.

- 9) Mempermudah penyampaian informasi penting dan pokok-pokok dengan penyajian secara sistematis.
 - 10) Menciptakan kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.¹⁸
- d. Manfaat Media Pembelajaran Bagi Peserta Didik
- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
 - 2) Memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi peserta didik.
 - 3) Memudahkan peserta didik untuk belajar.
 - 4) Merangsang peserta didik untuk berfikir dan beranalisis.
 - 5) Pembelajaran dalam kondisi dan situasi belajar yang menyenangkan dan tanpa tekanan.
 - 6) Peserta didik dapat memahami materi pelajaran secara sistematis.¹⁹
- e. Jenis-jenis Media Pembelajaran
- 1) Media asli hidup seperti: akuarium dengan ikan dan tumbuhan, terarium dengan hewan dan tumbuhan darat, kebun binatang dengan segala jenis hewan, kebun percobaan/kebun raya dengan berbagai tumbuhan, insektarium (berupa kotak kaca berisi serangga, semut, rayap) dll.
 - 2) Media asli mati, misalnya: herbarium, taksidermi, diawetkan dalam botol, bioplastik, dan diorama (pameran hewan dan tumbuhan yang dikeringkan di tempat alami di alam.
 - 3) Media asli benda mati, misalnya: berbagai jenis batuan/mineral, kereta api, pesawat terbang, mobil, gedung, papan tulis dan papan tempel.
 - 4) Media asli tiruan atau model, seperti: model irisan bagian dalam bumi, model penampang batang, model penampang daun, model boneka, model torso manusia yang dapat dibongkar dan dirakit kembali, model bola dunia, model atom, model DNA.
 - 5) Media grafis: bagan, diagram, grafik, poster, gambar, foto, lukisan.

¹⁸ Nilawati, Riswan, and Oktavia.

¹⁹ Nilawati, Riswan, and Oktavia.

- 6) Media dengar (audio): siaran radio, tape recorder, piringan hitam, kaset, tape, pengeras suara, telepon.
- 7) Media pandang dengar (audio visual): televisi, video, film audio (gambarhidup), slide bersuara.
- 8) Media proyeksi: proyeksi diam (stiiil proyection), seperti slide, strip film, transparansi; proyeksi gerak (movie proyection, misalnya film atau gambar hidup (biasanya berukuran 8mm, 16 mm, 36 mm).
- 9) Media cetak (print materials): buku cetak, koran, majalah, kartun.²⁰

Menurut Smaldino, dkk media pembelajaran dibagi menjadi enam kategori dasar, antara lain sebagai berikut:

- 1) *Text, the most commonly used medium, is composed of alphanumeric characters that may be displayed in any format book, poster, whiteboard, computer screen and so on.*
- 2) *Audio, another medium commonly used in learning, includes anything you can hear a person's voice, music, mechanical sound (running care engine), noise, and so on. It may be live or recorded.*
- 3) *Visual are also regularly used to promote learning and include diagrams on a computer screen, drawings on a whiteboard, photograph, graphics in a book, cartoon, and so on.*
- 4) *Video is a visual as well as audio medium that shows motion and can be stored on DVDs, streamed from the internet, be in the form of computer animation, and so on.*
- 5) *Although often not considered media, real objects and models are three dimensional manipulatives that can be thouched and handled by students.*
- 6) *The sixth and final category of media is people. In fact, people are critical to learning. Students learn from teachers, other students, and adults.*²¹

²⁰ Arief Sidharta, "Media Pembelajaran," *Journal Academia Accelerating the World's Research* 1 (2015): 11–12.

²¹ Sharon E Smaldino, Deborah L Lowther, and James D Russell, *Instructional Technology and Media for Learning*, 10th ed. (Boston, Mass: Pearson, 2012).

Menurut Smaldino, dkk enam kategori dasar tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- 1) Teks, adalah media yang paling umum digunakan yang terdiri dari karakter alfanumerik yang dapat ditampilkan dalam format buku poster papan tulis layar komputer dan sebagainya.
- 2) Audio, adalah media lain yang bisa digunakan dalam pembelajaran, termasuk yang dapat mendengar suara seseorang, musik, suara mekanik menjalankan mesin mobil), kebisingan, dan sebagainya yang dapat direkam.
- 3) Visual, adalah media yang digunakan untuk mempromosikan pembelajaran dan termasuk diagram di layar komputer gambar di papan tulis, gambar dalam sebuah buku kartun, dan sebagainya.
- 4) Video, adalah media visual serta audio yang menunjukkan gerak dan dapat disimpan pada DVD, streaming dari internet, dalam bentuk animasi komputer, dan sebagainya.
- 5) Media yang sering tidak dianggap, benda nyata dan model manipulatif tiga dimensi yang dapat disentuh dan ditangani oleh siswa.
- 6) Kategori keenam dan terakhir dari media adalah orang. Orang-orang sangat penting belajar. Siswa belajar dari guru, siswa lain, dan orang dewasa.²²

2. *Pop-Up Book*

a. Pengertian *Pop-Up Book*

Pop-Up Book adalah buku berisi gambar yang bisa ditegakkan dan bergerak ketika halamannya dibuka serta menampilkan gambar yang menarik dan indah sehingga membuat kesan menakjubkan. *Pop-Up Book* merupakan media pembelajaran yang mempunyai unsur tiga dimensi. Para ahli mengemukakan pengertian *Pop-Up Book* yaitu:

- 1) Joko Muktiono menjelaskan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta

²² Smaldino, Lowther, and Russell.

membentuk obyek-obyek yang indah dan dapat bergerak atau memberi efek yang menakjubkan.

- 2) Menurut Bluemel dan Taylor mengemukakan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda atau putarannya.
- 3) Dzuanda berpendapat bahwa *Pop-Up Book* adalah buku yang memiliki bagian untuk bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.²³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang berupa tiga dimensi dan menunjukkan visualisasi cerita yang menakjubkan dari adanya gambar yang bisa bergerak atau berdiri tegak ketika halamannya di buka.

b. Manfaat Media *Pop-Up Book*

Menurut Dzuanda, media *Pop-Up Book* memiliki berbagai manfaat yang sangat berguna yaitu:

- 1) Mengajarkan anak untuk lebih menghargai buku dan memperlakukannya dengan baik.
- 2) Mendekatkan anak dengan orang tua karena buku *pop-up* memiliki bagian yang halus sehingga memberikan kesempatan untuk orang tua untuk duduk bersama dengan putera-puteri mereka dan menikmati karangan (mendekatkan hubungan antara orang tua dan anak).
- 3) Mengembangkan kreatifitas anak.
- 4) Merangsang imajinasi anak.
- 5) Menambah pengetahuan hingga memberikan penggambaran bentuk suatu benda.

²³ Umam, Bakhtiar, and Iskandar, "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 4.

- 6) Dapat digunakan sebagai media untuk menanamkan kecintaan anak terhadap membaca.²⁴

c. Jenis-jenis Media *Pop-Up Book*

Media *Pop-Up Book* cocok digunakan sebagai alat mengajar. Selain itu, tampilan *Pop-Up Book* yang menarik membuat pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* menjadi lebih menyenangkan. Menurut Dzuanda, jenis- jenis teknik pembuatan *Pop-Up Book* adalah:

- 1) *Flaps*, yaitu salah satu teknik paling awal dan paling sederhana dalam pembuatan *pop-up*.
- 2) *V-Folding*, yaitu teknik yang menggunakan tumpukan kertas yang ditempel ditengah lipatan dasar *pop-up*.
- 3) *Transformations*, yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan *pop-up* yang disusun secara vertikal, apabila menarik lembar halaman kesamping atau ke atas sehingga tampilan dapat berubah ke bentuk yang berbeda.
- 4) *Volvelle* adalah bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya, dan mempunyai bagian yang dapat berputar.
- 5) *Peepshow*, yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu, sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan prespektif.
- 6) *Pull tabs*, yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambar yang baru.
- 7) *Carousel*, yaitu teknik yang ditopang dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali akan menimbulkan suatu benda yang kompleks. Hal tersebut menciptakan serangkaian tampilan dua dimensi ataupun tiga dimensi sehingga menyajikan bentuk nyata.
- 8) *Box and cylinder* adalah gerakan dari sebuah kubus/ tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman tersebut dibuka.²⁵

²⁴ Nur Indah Sylvia and Sri Hariani, "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar," *Jpgsd* 3, no. 2 (2015): 1198.

Dari beberapa jenis *Pop-Up Book* yang disebutkan di atas, peneliti menggunakan perpaduan teknik *pull tabs*, *carousel*, dan *box and cylinder*. Sehingga menciptakan tampilan yang berbeda disetiap halamannya agar tidak terkesan monoton.

d. Langkah-langkah Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Langkah-langkah atau prosedur penggunaan media *Pop-Up Book* yaitu:

1) Tahap persiapan sebelum menggunakan media *Pop-Up Book*

Mempelajari petunjuk atau tata cara penggunaan media merupakan bagian penting dalam persiapan tahap ini untuk menjamin kelancaran penggunaan media.

- 2) Tahap yang kedua, peserta didik diminta untuk mendengarkan dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, agar dapat memahami materi yang disampaikan.
- 3) Guru mendemonstrasikan cara menggunakan media *Pop-Up Book*.
- 4) Guru membuka media dan membacakan judul dari buku *Pop-Up*
- 5) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati materi yang terdapat di dalam *Pop-Up Book*.
- 6) Guru mencontohkan bagaimana cara membaca dengan intonasi dan pengucapan yang benar dengan memperhatikan panjang dan pendeknya bacaan.
- 7) Peserta didik diminta mengamati dan menirukan apa yang telah guru sampaikan
- 8) Setelah itu, peserta didik diminta kembali untuk membaca satu persatu kedepan untuk membaca materi yang ada di media *Pop-Up Book*, seperti yang di contohkan guru.
- 9) Guru memperhatikan dan mengoreksi peserta didik tersebut apakah sudah bisa membaca lafal, intonasi dan memperhatikan (panjang pendek bacaan) dengan baik atau belum.

²⁵ Fitria Amilatus Solihah and Ermawati Zulikhatin Nuroh, "Analisis Media Pop Up-Book Dalam Keterampilan Membaca Permulaan Di SD Islam Sidoarjo," *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6, no. 1 (2023): 35, <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.12528>.

10) Terakhir adalah tahap penyelesaian

Tahap ini digunakan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai, dan menetapkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui media *Pop-Up Book*, dan memberikan evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

e. Kelebihan dan Kekurangan *Pop-Up Book*

Selain memiliki manfaat, media *Pop-Up Book* memiliki kelebihan dan kekurangan sama halnya dengan media lain. Berikut kelebihan dan kekurangan media *Pop-Up Book*:

1) Kelebihan Media *Pop-Up Book*

Pop-Up Book dapat membantu memvisualisasikan cerita dengan lebih menarik. Mulai dari adanya kejutan di setiap halamannya, karena memiliki dimensi yang membuat gambarnya terlihat nyata, dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberikan kesan kuat terhadap cerita yang disampaikan. Hal ini memudahkan peserta didik dalam menerima materi yang disampaikan, menarik perhatian dengan gambar, penggunaan warna yang beragam dan dapat menunjukkan fakta-fakta yang abstrak sehingga memperkuat kesan saat menyajikan materi.²⁶ Hal tersebut dapat memancing antusias pembaca dalam mengikuti ceritanya, karena mereka menanti kejutan yang ada pada halaman berikutnya.

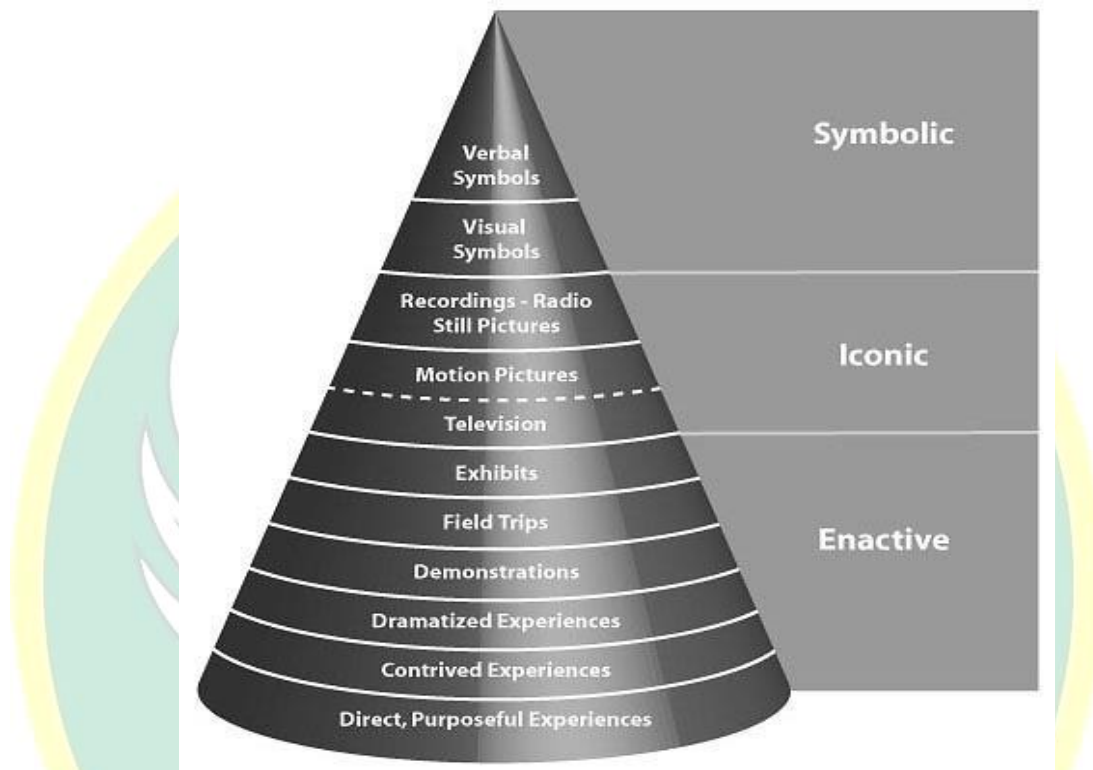
2) Kekurangan Media *Pop-Up Book*

Selain memiliki kelebihan, *Pop-Up Book* juga memiliki kekurangan yaitu proses pembuatannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra, membutuhkan biaya yang tidak sedikit, resiko kerusakan yang tinggi jika digunakan secara berulang kali.

Menurut Edgar Dale dalam kerucut pengalaman atau *cone of experience* Dale mengatakan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh

²⁶ Erica Sukmawarti, "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD," *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2021, 253, <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>.

melalui pengalaman langsung yang diperoleh dalam penggunaan media dari paling konkret (dibagian paling bawah) hingga bagian paling abstrak (di bagian paling atas), semakin ke atas puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan tersebut. Berikut ini kerucut pengalaman Edgar Dale²⁷



Gambar 2.1 Dale Cone Experience 1969²⁸

Dalam kerucut pengalaman ini disebutkan gambaran pengalaman dari paling konkret hingga paling abstrak sebagai berikut: (1) pengalaman langsung, pengalaman dengan tujuan tertentu, (2) pengalaman yang dibuat-buat, (3) pengalaman dramatis, (4) demonstrasi, (5) studi banding, (6) pameran, (7) televisi edukasi, (8) gambar bergerak, (9) rekaman radio, (10) simbol visual, (11) simbol verbal.

²⁷ Pusvyta Sari, "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 44–45, <https://media.neliti.com/media/publications/358528-analisis-terhadap-kerucut-pengalaman-edg-da81b6a2.pdf>.

²⁸ Diambil dari: https://goeroendeso.wordpress.com/wp-content/uploads/2009/02/cone_dale1.jpg, diakses pada tanggal 6 Juli 2024.

B. Pembelajaran *Mufradāt*

1. Pengertian Pembelajaran *Mufradāt*

Pembelajaran merupakan perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar. Secara psikologis pengertian pembelajaran adalah sebagai proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu tersebut dengan lingkungannya.²⁹ Beberapa ahli mengemukakan pendapatnya mengenai pengertian pembelajaran yaitu:

- a. Gagne dan Briggs mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.
- b. Mulyasa berpendapat bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.
- c. David Ausubel mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu proses mengaitkan informasi baru pada konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.
- d. Trianto berpendapat bahwa pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.³⁰

Dari uraian pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik kepada peserta didik agar menggali potensi diri untuk menginternalisasi dan meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai positif dari pengalaman yang telah diketahui menjadi pembiasaan diri yang terus dikembangkan secara berkelanjutan.

²⁹ M. Andi Setiawan, *Belajar Dan Pembelajaran*.

³⁰ M Dr. Achmad Djailani, *Pengantar Supervisi Pembelajaran: Teori Dan Implementasi* (Nas Media Pustaka, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=pDi4EAAAQBAJ>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa kosa kata (*mufradāt*) adalah seluruh kata yang terdapat dalam suatu bahasa, perbendaharaan kata, kosa kata, atau daftar kata menurut abjad, biasanya disertai arti atau terjemahannya. Menurut Abdurochman kosa kata dalam bahasa Arab disebut *mufradāt* dalam bahasa Inggrisnya *vocabulary* adalah himpunan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etnis lain yang merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu.³¹

Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang mempunyai kedudukan penting. Kosa kata berfungsi untuk membentuk suatu ungkapan wacana dan kalimat, baik dengan menghafal ataupun dengan cara lain. Kosa kata dalam bahasa Arab disebut *mufradāt*, yaitu kumpulan kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain yang menjadi bagian dari suatu bahasa tertentu. Selain itu, definisi lainnya adalah himpunan semua kata yang dipahami seseorang dan kemungkinan besar akan digunakan untuk membentuk kalimat baru. Kosa kata adalah kumpulan kata-kata tertentu yang membentuk suatu bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang bersifat bebas.

Jadi, menurut pengertian yang diuraikan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran *mufradāt* (kosa kata) adalah proses penyampaian materi pembelajaran berupa kata atau perbendaharaan kata sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Arab.

Menurut Wina Sanjaya proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling mempengaruhi dalam suatu sistem pembelajaran yang terorganisir. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing komponen tersebut yaitu:³²

³¹ Sulfikar and Nurul Fawzani, "Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa," *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): 24, <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>.

³² Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

- a. Tujuan, merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. sebab mau dibawa ke mana siswa, apa yang harus dimiliki oleh siswa, semua bergantung pada tujuan yang akan dicapai.
- b. Materi pelajaran (isi), merupakan inti dalam proses pembelajaran. proses pembelajaran diartikan sebagai penyampaian materi, manakala tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran (*Subject centered teaching*) oleh guru mutlak harus dikuasai.
- c. Metode atau Strategi adalah komponen yang mempunyai fungsi sangat menentukan. Sebab keberhasilan pencapaian tujuan ditentukan oleh komponen ini. Bagaimanapun lengkap dan jelasnya komponen lain, tanpa dapat diimplementasikan melalui strategi yang tepat, maka komponen tersebut tidak akan memiliki makna dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. Media fungsinya sebagai alat bantu, akan tetapi memiliki peran yang tidak kalah pentingnya. Dalam kemajuan teknologi yang seperti ini, memungkinkan siswa dapat belajar dari mana dan kapan saja dengan memanfaatkan hasil teknologi. Melalui penggunaan berbagai media tersebut diharapkan kualitas pembelajaran akan meningkat.
- e. Evaluasi merupakan komponen terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi bukan tidak hanya berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dalam belajar tetapi dapat berfungsi sebagai evaluasi kita dalam melihat kekurangan dalam pemanfaatan berbagai komponen sistem pembelajaran.

2. Pelaksanaan Pembelajaran *Mufradāt*

Pelaksanaan pembelajaran *mufradāt* meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Untuk mempersiapkan peserta didik agar secara mental sikap pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan sikap baru. Menurut Wina Sanjaya mengatakan bahwa penerapan strategi pembelajaran kontekstual membutuhkan metode atau langkah tertentu. Metode tersebut dijelaskan sebagai berikut:³³

³³ Sanjaya.

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran serta manfaat mempelajari materi pelajaran tersebut.
- 2) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran kontekstual.
- 3) Guru melakukan tanya jawab seputar materi dan tugas yang akan dipelajari siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa melakukan observasi sesuai materi yang telah ditentukan.
- 2) Siswa mendiskusikan hasil observasinya dan mempresentasikan ke depan kelas.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan siswa lain.

c. Penutup

- 1) Bersama dengan guru siswa melakukan refleksi dan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru menyampaikan kepada siswa materi pelajaran yang akan dipelajari dalam pertemuan mendatang.

3. Tujuan Pembelajaran Mufradāt

Menurut Abdul Wahab mengatakan bahwa tujuan pembelajaran mufradāt yaitu: memperkenalkan kosa kata baru, melatih peserta didik untuk melafadzkan kosa kata tersebut dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik akan mengantarkan kepada kemampuan berbicara yang baik pula, mampu memahami makna kosa kata serta mampu menggunakan kosa kata tersebut secara lisan maupun tulisan sesuai dengan konteksnya.

Sedangkan menurut Al Fauzani mengatakan bahwa tujuan pembelajaran *mufradāt* adalah peserta didik mampu mengucapkan bunyi kata-kata dengan sempurna sesuai dengan *makhraj* yang benar, peserta didik dapat memahami makna kata-kata yang dipelajari, agar peserta didik mampu menggunakan kata yang tepat pada konteks kalimat yang benar.³⁴

³⁴ Abdul Mutholib, "Lu'batul Qâmûs: Cara Unik Memperkaya Mufradat," *Arabia* 7, no. 1 (2015): 75.

Oleh karena itu, hendaknya seorang guru yang akan mengajarkan *mufradāt* kepada peserta didik melatih mereka dengan makna kata, pelafalan kata, ejaan kata, penggunaan kata, dan makna yang dikandungnya. Guru harus berusaha memberi pemahaman kepada peserta didik tentang kata-kata tersebut, sehingga mereka bisa dapat memahaminya ketika mendengarnya pada saat bercakap-cakap, atau ketika peserta didik melihat tulisan yang dibaca.

C. Penelitian Terkait

Kajian pustaka menurut Punaji adalah sebagai deskripsi mengenai literatur tertentu yang biasanya ditemukan di buku ilmiah serta artikel jurnal. Umumnya berisi tinjauan tentang topik penelitian, teori pendukung, permasalahan serta metode dan metodologi yang sesuai.³⁵ Kajian Pustaka merupakan ringkasan dan teori yang diperoleh dari bacaan yang relevan, atau dapat diartikan sebagai ringkasan dari sumber bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penelitian terdahulu.

Kajian pustaka adalah penjelasan yang dikumpulkan dan disusun dari berbagai buku, skripsi, artikel, dan jurnal yang terkait dan mendukung penelitian ini. Ada beberapa referensi yang hampir identik membahas Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt*. Diantaranya ditulis oleh:

Skripsi Tania Wati yang berjudul “Bagaimana penggunaan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran tematik kelas IV SD/MI”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran Tematik kelas IV SD/MI dapat dikategorikan baik, hal ini dapat diketahui dari data hasil observasi dan wawancara. Persamaan penelitian yaitu tema penelitian mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dan penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian yaitu jika skripsi

³⁵ Muannif Ridwan et al., “Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah,” *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 45, <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.

ini berfokus pada pembelajaran Tematik, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran *mufradāt*. Perbedaan lainnya seperti tempat penelitian dalam skripsi bertempat di SD/MI Palangka Raya, sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara dan subjek penelitian pada skripsi yaitu siswa SD/MI sedangkan peneliti yaitu siswa MTs.

Skripsi karya Rini Andriyani yang berjudul “Bagaimana penggunaan media *Pop-Up Book* untuk mengembangkan kemampuan membaca peserta didik kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember”. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* untuk mengembangkan kemampuan membaca sudah cukup baik. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara.³⁶ Persamaan penelitian yaitu tema penelitian mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dan penggunaan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Perbedaan penelitian yaitu skripsi ini berfokus pada pengembangan kemampuan membaca, sedangkan peneliti berfokus pada pembelajaran *mufradāt*, perbedaan lainnya seperti tempat penelitian dalam skripsi bertempat di MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember sedangkan peneliti melakukan penelitian di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara dan subjek penelitian pada skripsi yaitu siswa MI sedangkan subjek peneliti yaitu siswa MTs.

Jurnal Anisa Nurul Izzah dan Deni Setiawan dengan judul “Bagaimana penggunaan media *pop-up book* sebagai media belajar yang menyenangkan di rumah dalam inovasi pembelajaran SD kelas rendah”. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kajian pustaka atau studi pustaka dengan cara mencatat, mengolah bahan penelitian dengan metode pengumpulan data, dan menganalisis isi. Hasil penelitian menunjukkan efektifitas pemanfaatan media pembelajaran *Pop-Up Book* untuk pembelajaran peserta didik kelas rendah. Hal tersebut dapat

³⁶ Rini Andriyani, “Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022” (2022).

dibuktikan dengan peserta didik yang mendapatkan nilai rata-rata di atas KKM.³⁷ Persamaan penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*. Perbedaan penelitian yaitu jurnal ini berfokus pada inovasi pembelajaran SD sedangkan peneliti fokus pada media pembelajaran bahasa Arab dan subjek penelitian pada jurnal yaitu siswa SD sedangkan subjek peneliti yaitu siswa kelas VII MTs, perbedaan lainnya seperti tempat penelitian dalam jurnal bertempat di SD Semarang sedangkan peneliti bertempat di MTs AL-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.

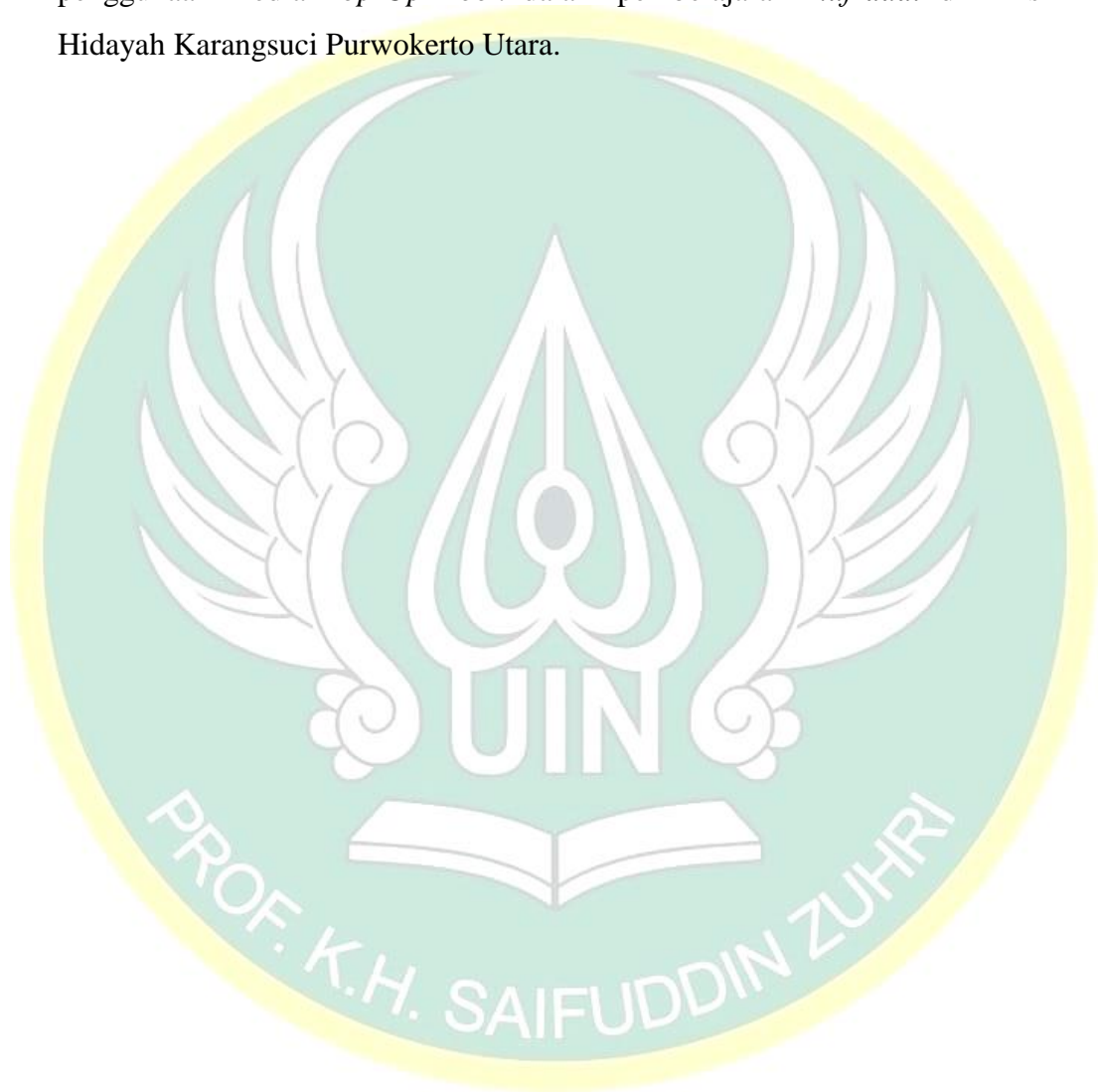
Jurnal Malfia Arip dan Hijrawatil Aswat dengan judul “Media *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di Sekolah Dasar”. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi untuk siklus selanjutnya. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi dan tes tertulis untuk memperoleh hasil belajar siswa dan melakukan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa dari 53,9 menjadi 68,3 dengan peningkatan rata-rata 14,4%, pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 86,1 dengan peningkatan rata-rata 17,8 dan ketuntasan 88,9%. Berdasarkan hasil penelitian pada penggunaan media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA tema 1 organ gerak hewan dan manusia di kelas V SD Negeri 1 Lawela Kabupaten Buton Selatan.³⁸ Persamaan penelitian yaitu penggunaan media pembelajaran berupa *Pop-Up Book*. Perbedaan penelitian yaitu jurnal ini berfokus pada peningkatan pembelajaran IPA dengan bantuan media *Pop-Up Book* sedangkan peneliti berfokus pada penggunaan *Pop-Up Book* sebagai media pembelajaran bahasa Arab, perbedaan lainnya seperti tempat penelitian dalam jurnal bertempat di SD Negeri 1 Lawela Kabupaten Buton Selatan sedangkan

³⁷ Anisa Nurul Izzah and Deni Setiawan, “Penggunaan Media Pop up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah,” *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 86–92, <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>.

³⁸ Malfia Arip and Hijrawatil Aswat, “Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar,” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 261–68, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>.

peneliti bertempat di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara dan subjek penelitian pada jurnal yaitu siswa kelas V SD sedangkan subjek peneliti yaitu siswa kelas VII MTs.

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, belum ada satupun yang identik sama dengan skripsi penulis, sehingga belum ada penelitian yang berfokus pada penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini, yang mencakup pelaksanaan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam bentuk data tertulis atau lisan. Permasalahan yang menjadi pokok penelitian ini bukan mengenai angka-angka melainkan mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.³⁹

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berupaya menggambarkan suatu gejala, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menggambarkan peristiwa dan kejadian sebagaimana adanya. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna dan keunikan objek yang diteliti, memahami proses dan interaksi sosial melalui analisis data deskriptif.⁴⁰

Dengan menggunakan metode kualitatif, diharapkan hasil data empiris dapat dideskripsikan dengan lebih jelas dan akurat. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah jenis penelitian kualitatif yang mengkaji interpretasi individu terhadap pengalaman tersebut. Tujuan penelitian fenomenologi adalah untuk menjelaskan pengalaman apa saja yang dialami seseorang dalam hidupnya.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa penelitian fenomenologi merupakan jenis penelitian yang mengungkap inti suatu konsep atau fenomena yang secara sadar dialami oleh sekelompok individu dalam kehidupannya.

³⁹ J S Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D* (Alfabeta, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara yang merupakan sekolah menengah pertama yang bercirikan agama Islam dan berada dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hidayah. Lokasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara terletak di jalan Letjen Pol. Soemarto VI No. 63 Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Perkembangan sekolah ini semakin meningkat dan diminati oleh masyarakat selain karena ciri keislamannya juga karena kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah ini. Peneliti melakukan observasi beserta wawancara terhadap guru dan siswa kelas VII dengan pertimbangan bahwa:

Guru mata pelajaran bahasa Arab menyatakan bahwa belum adanya penelitian yang serupa seperti penulis lakukan. Hal ini diungkapkan berdasarkan observasi pendahuluan peneliti dan wawancara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki jangka waktu mulai dari tanggal 6 November 2023 sampai dengan tanggal 17 Mei 2024 berisi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang menjadi sumber data dan sumber informasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adi Nugroho, S.Pd, selaku Kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, merupakan orang yang paling berpengaruh dalam perkembangan pendidikan lembaga MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.
- b. Maful Sugianto, S.Ag, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, merupakan orang yang

mengetahui sikap dan perilaku keseharian peserta didik kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.

- c. Peserta didik kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, merupakan peserta didik tingkat pertama di jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah oleh karena itu, untuk mempelajari dasar bahasa Arab harus di mulai dari tingkatatan paling awal.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran ilmiah yang ditujukan untuk mendapatkan data valid dan menemukan solusi dari suatu topik permasalahan.⁴¹ Objek penelitian yang diteliti merupakan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* bahasa Arab.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu tahapan yang terpenting karena tujuan utama penelitian ini adalah mengumpulkan informasi. Maka dengan begitu penulis memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam merealisasikan penelitian. Yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara atau metode pengumpulan keterangan atau data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena yang menjadi sasaran pengamatan.⁴² Observasi atau pengamatan adalah proses pengumpulan data penelitian, dimana peneliti atau pengamat mengamati keadaan penelitian. Temuan harus relevan karena digunakan dalam penelitian yang berkaitan dengan kondisi belajar mengajar, perilaku dan interaksi kelompok.

Penelitian ini menggunakan dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif (*participatory observation*) dan observasi non partisipatif (*non participatory observation*). Observasi partisipatif artinya peneliti

⁴¹ Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (MEGA PRESS NUSANTARA, 2024), https://books.google.co.id/books?id=_9b-EAAAQBAJ.

⁴² Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran," *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 221, <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.

mengunjungi tempat terjadinya kegiatan yang diamati, sedangkan observasi non partisipatif artinya peneliti tidak terlibat dalam peristiwa tersebut, melainkan hanya mengamati saja.⁴³ Adapun pada kegiatan ini terdapat objek observasi meliputi tiga komponen yaitu: tempat, pelaku dan aktivitas.

Pada hari Senin, 06 Mei 2024 peneliti melakukan observasi ke sekolah yang dituju untuk melihat kondisi pembelajaran bahasa Arab di kelas VII dan keadaan sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Kemudian pada hari Senin, 13 Mei 2024 peneliti kembali melakukan observasi di kelas VII untuk mengamati dan melengkapi data terkait proses penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran bahasa Arab terutama pembelajaran *mufradāt* di kelas VII.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan lisan kepada subjek. Wawancara bersifat fleksibel, pertanyaan yang diberikan bisa disesuaikan dengan topik sehingga apapun yang ingin diungkapkan dapat diteliti dengan baik.

Penelitian ini menggunakan metode wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.⁴⁴

Peneliti juga menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan yang bisa berkembang pada saat wawancara. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* mata pelajaran bahasa Arab.

Wawancara dengan Maful Sugianto, S.Pd., selaku guru bahasa Arab dilakukan pada hari Senin, 06 Mei 2024 untuk mencari data dan informasi

⁴³ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 37, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cet. 17 (Bandung: Alfabeta, 2013).

yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran, metode pembelajaran, aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran maupun proses belajar mengajar. Kemudian pada hari Senin, 13 Mei 2024 peneliti kembali melakukan wawancara dengan Maful Sugianto guna untuk melengkapi data terkait penggunaan media pembelajaran *Pop-Up Book*.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Fatma, Nasya, Zalifa, dan Fatan selaku peserta didik di kelas VII untuk mencari tahu pendapat mereka mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt*. Alasan peneliti memilih nama-nama tersebut karena mereka terlihat sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dan sebagai perwakilan dari peserta didik untuk diwawancarai.

Pada hari Jum'at, 17 Mei 2024 peneliti mewawancarai Adi Nugroho, S.Pd., selaku kepala Madrasah untuk mencari data dan informasi terkait profil sekolah.

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa tulisan yang ditulis oleh seseorang, gambar atau karya monumental. Dokumen tertulis seperti buku harian, biografi, cerita, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, seperti foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen tersebut sebagai pelengkap data hasil observasi dan wawancara. Dengan dokumentasi, hasil penelitian akan lebih terpercaya.⁴⁵

Dokumenter bukan sekadar mengumpulkan dan menulis berbagai dokumen atau melaporkan beberapa dokumen dalam bentuk kutipan. Bagian-bagian tertentu yang dianggap penting dapat dikutip secara lengkap. Perlu juga dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas tinggi yang

⁴⁵ Ismail Suardi Wekke, *Metode Penelitian Sosial*, (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019).

dapat menunjang penelitian. Data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi ini adalah:

- a. Struktur organisasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.
- b. Visi dan misi MTs Al –Hidayah Karangsucu Purwoketo Utara.
- c. Sarana dan prasarana MTs Al –Hidayah Karangsucu Purwoketo Utara.
- d. Administrasi kegiatan sekolah MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.
- e. Foto-foto yang berkaitan dengan kegiatan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.
- f. Dokumentasi lain yang relevan dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisis objek pembahasan.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah langkah yang amat penting dalam proses penelitian, karena analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul.⁴⁶

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teori Milles dan Huberman, analisis data melibatkan tiga tahap: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Kondensasi data mengacu pada pemilihan (*selecting*), fokus (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi data (*transforming*). Secara lebih terperinci langkah-langkah menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut.⁴⁷

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles and Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook* “*Data condensation refers to the process of selecting*

⁴⁶ Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Andi Offset, 2018), <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>.

⁴⁷ M B Miles and A M Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), https://books.google.co.id/books?id=U4IU_-wJ5QEC.

data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions".⁴⁸ Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan data, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip, dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "*Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*" peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024 dikumpulkan pada tahapan ini. Peneliti mengumpulkan seluruh informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Menurut Miles dan Huberman dalam bukunya "Qualitative Data Analysis Sourcebook on New Methods", pemusatan data mengacu pada rumusan masalah penelitian. Langkah ini merupakan kelanjutan dari langkah pemilihan data. Peneliti membatasi data hanya berdasarkan rumusan masalah.

Fokus data pada penelitian ini yaitu penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu, serta kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara.

⁴⁸ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis*, 3rd ed. (Amerika: SAGE Publications, 2014), <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan upaya untuk membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga agar tetap ada. Pada tahap ini, data yang dikumpulkan dievaluasi terutama berdasarkan kualitas dan kesesuaian data. Apabila data yang menunjukkan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* sudah dirasakan baik dan jumlah datanya sudah cukup, maka data tersebut akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplifying dan Transforming*

Data dari penelitian ini kemudian disederhanakan dan ditransformasikan melalui beberapa cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, ringkasan atau deskripsi singkat, pengelompokan data ke dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.⁴⁹ Dengan menyajikan data, lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja lebih lanjut berdasarkan apa yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, narasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam menyajikan data.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat awal peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan merupakan kesimpulan yang kredibel.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau masih gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara

Sebagaimana yang telah disebutkan pada bab sebelumnya, objek penelitian ini adalah MTs Al-Hidayah Dusun Karangsucu, Desa Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi kepada Kepala Madrasah, diperoleh informasi tentang keberadaan MTs Al-Hidayah, Dusun Karangsucu, Desa Purwanegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, yang meliputi:

1. Sejarah Singkat Berdirinya

MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Hidayah yang berpusat di Purwokerto. Lahirnya yayasan Al-Hidayah dipacu dan didorong oleh para pendiri yayasan yaitu Bapak K.H Muslich, Bapak K.H Muchlis, H. Moh. Muslim, H.M. Khudhori, dan K.H. Sami'un. Untuk mewujudkan keinginan tersebut mendirikan suatu yayasan tidak cukup dengan niat saja, melainkan diperlukan adanya suatu dana yang mendukungnya. Pengumpulan dana dalam rangka pembangunan gedung yayasan pun dilakukan, dan prosesnya dilakukan pada saat belum terlalu sulit, apalagi para pengurusnya masing-masing memiliki kekuatan sendiri-sendiri.

Bapak Muslich sebagai ketua Yayasan waktu itu menjadi anggota DPR Pusat, K.H Muchlis menjadi penghulu di Purwokerto, H. Moh, Muslim menjadi anggota DPRD Propinsi Jawa Tengah, dan H.M Khudhori masih menjadi wakil ketua DPRD Kabupaten Banyumas, sedangkan K.H Sami'un adalah alim sholeh, yang berkat do'anya lah keempat orang itu menjadi didengar dengan penuh perhatian, masyarakatpun tidak segan-segan memberi bantuan. Ada yang memberikan dalam bentuk wakaf, ada pula dalam bentuk financial. Dengan adanya semangat yang dimiliki oleh para pendiri Yayasan serta semangat masyarakat sekitar maka pada tanggal 30 Agustus 1957 gedung Yayasan tersebut berdiri.

Memasuki tahun 1962, gedung Mu'alimin ditempati sebagai sekolah persiapan (SPAIN) yang didirikan oleh Departemen Agama RI pada tahun itu juga untuk pertama kalinya Mu'alimin menamatkan siswanya, lulusan Mu'alimin Tsanawiyah dapat langsung disalurkan ke SPAIN, dan setelah lulus dari SPAIN dapat masuk ke IAIN. Keadaan justru membuat Mu'alimin agak terganggu karena Mu'alimin Aliyah harus bersing dengan SPAIN. Setelah 2 tahun, akhirnya SPAIN dibubarkan dan berubah menjadi MAN Purwokerto 1 dan beberapa tahun kemudian pindah lokasi yang kemudian sekarang menjadi IAIN Purwokerto.

Pada tahun 1972 terjadi peralihan pimpinan yaitu yang tadinya dipimpin oleh Bapak Muslim Ridlo beralih kepada Bapak Abdullah Majdi pada perihal ini keadaan Mu'alimin semakin merosot, karena beliau menarik diri dari kepemimpinan. Akhirnya Yayasan mengambil langkah untuk dapat menyelamatkan keadaan ini yaitu dengan menunjuk Bapak Drs. Sjaichuddin Ramidi S.C sebagai pemegang kepemimpinan Madrasah, yang kemudian melalui SKB Menteri, Mu'alimin hanya menggunakan sistem Tsanawiyah saja, sedangkan Madrasah Aliyah tidak diaktifkan lagi, dan kemudian berganti nama menjadi SMU DIPONEGORO 1 Purwokerto mulai Tahun Ajaran 1979 / 1980, Mu'alimin Al-Hidayah berganti menjadi MTs Al-Hidayah sejak 8 Juni 1978.

Siswa yang belajar di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, berasal dari Karesidenan Banyumas, Purwokerto, Cilacap, Banjarnegara, Pekalongan, Tegal, Brebes, dan Wonosobo, akan tetapi mayoritas siswa berasal dari Kabupten Banyumas.⁵⁰

2. Letak Geografis

Lembaga pendidikan Islam MTs Al-Hidayah Purwokerto mempunyai lokasi di kompleks Pondok Pesantren Al-Hidayah yang berlokasi di Let. Jend Pol. Soemarto Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas. Letak bangunan atau gedung MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto bersebelahan dengan SMK Diponegoro 1 yang

⁵⁰ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

termasuk juga dalam Yayasan Al-Hidayah. Gedung MTs Al-Hidayah memiliki luas tanah 4.900 m³ dan luas halaman 1.216 m³. Adapun batas-batas dari wilayah MTs Al-Hidayah Karangsucu adalah sebelah utara berbatasan dengan Masjid Jami' Al-Hidayah Karangsucu, sebelah timur berbatasan dengan Jalan Desa, sebelah selatan berbatasan dengan Makam Desa Purwanegara, sebelah barat berbatasan dengan Kompleks pondok pesantren Al-Hidayah.⁵¹

3. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang diemban oleh MTs Al-Hidayah Karangsucu sebagai berikut:⁵²

a. Visi Madrasah

Terwujudnya Madrasah "IMANKU" (Integritas, Maju, Amanah, dan Nasionalisme Kebangsaan Berwawasan Lingkungan)

b. Misi Madrasah

- 1) Membiasakan peserta didik untuk menaati tata tertib madrasah.
- 2) Meningkatkan prestasi peserta didik dalam bidang akademik maupun non akademik.
- 3) Meningkatkan keikutsertaan peserta didik dalam berbagai lomba.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik.
- 5) Meningkatkan motivasi peserta didik untuk memiliki prinsip belajar sepanjang hayat.
- 6) Meningkatkan minat baca peserta didik.
- 7) Membentuk peserta didik untuk melaksanakan Syariat Islam berdasarkan Ahlussunnah Wal Jama'ah
- 8) Membiasakan peserta didik untuk melaksanakan sholat 5 waktu.
- 9) Menjadikan madrasah suatu institusi yang dipercaya masyarakat secara luas.
- 10) Melayani peserta didik tanpa diskriminasi dengan asas kesetaraan hak dan kewajiban.

⁵¹ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

⁵² Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

- 11) Mencetak generasi penerus bangsa yang berwawasan nasional.
- 12) Mendukung gerakan go green dan aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

4. Tujuan Pendidikan

Adapun tujuan pendidikan dari Mts Al-Hidayah Karangsucu adalah sebagai berikut:⁵³

- a. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif.
- b. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Membiasakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, rumah dan masyarakat.
- d. Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan target 90% KKM semua mata pelajaran memperoleh nilai 75 dapat terlampaui.
- e. Meningkatkan ranking nilai rata rata UN masuk 50 besar di tingkat MTs/SMP se-kabupaten Banyumas.
- f. Meningkatkan prestasi non akademik siswa di bidang seni dan olahraga lewat kejuaraan dan kompetisi.

5. Keadaan Bangunan Serta Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana pembelajaran yang terdapat di MTs Al-Hidayah cukup memadai. Berikut ini adalah sarana dan prasarana yang terdapat di Mts Al-Hidayah: bisa dilihat pada tabel berikut:⁵⁴

⁵³ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

⁵⁴ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

Tabel 4.1
Daftar Sarana dan Prasarana

No	Nama	Jumlah	Kondisi			
			Baik	Rusak		
				Berat	Sedang	Ringan
1.	Ruang Kelas	8	6		2	
2.	WC Siswa	3	3			
3.	WC ABK	1	1			
4.	WC Guru	2	2			
5.	Ruang Guru	1	1			
6.	Ruang BK/BP	1				1
7.	Ruang Kepala Madrasah	1	1			
8.	Ruang Perpustakaan	1				1
9.	Ruang Tata Usaha	1	1			
10.	Ruang UKS	1				1
11.	Lapangan	1	1			
12.	Gudang	1		1		
13.	Lab. Komputer	1				1
14.	Lab. IPA	1				1
15.	Lab. Bahasa	1		1		
16.	Kantin	1	1			
17.	Tempat Parkir	1	1			
18.	Masjid	1	1			
19.	Dapur	1	1			
20.	LCD dan Proyektor	8	1			
21.	Ruang OSIS	1	1			

6. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Kegiatan belajar mengajar di MTs Al-Hidayah di selenggarakan pada waktu pagi hari, di mulai pada pukul 07.00-14.45 WIB, menyadari sangat pentingnya tenaga kependidikan dan keberhasilan proses belajar mengajar, lembaga pendidikan ini benar-benar memperhatikan mutu guru. Hal ini dibuktikan dengan tenaga pengajar yang mengajar di lembaga ini yaitu semua guru berlatar belakang pendidikan.

Adapun Daftar Nama Guru dan Tenaga Administrasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Tahun 2023/2024 adalah sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 4.2
Daftar Pendidik dan Tenaga Administrasi

No	Nama Guru	Mapel	Tugas Lain	
			Jabatan	Wali Kelas
1.	Adi Nugroho, S. Pd.	Bahasa Inggris	Kepala Madrasah	-
2.	Khudori, S.Pd.	IPS	Waka Kurikulum	IX A
3.	Maful Sugianto, S.Ag.	Bahasa Arab	Waka Kesiswaan	-
4.	Widi Utami, S.Pd	Maematika	Waka Sarpras	IX B
5.	Dra. Sartiningsih	Bahasa Indonesia	-	-
6.	Surifahtun Marfungah, S.Ag.	QH/Fikih/BTA/Bahasa Jawa	-	VIII C
7.	Esa Istiqomah, S.Pd.I.	AA/SKI/BTA	-	VII A
8.	Eko Setio, S.Pd.	BK/Informatika	-	-
9.	Nurhidayah, S.Si.	IPA	-	VII C
10.	Arif Nuriyatno, S.E.	PPKn	-	-
11.	Annida Rizqy Devyani Husna	SBK/Prakarya	-	-
12.	Adi Lastanu	Bahasa Indonesia	-	VIII A

⁵⁵ Dokumentasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024, dikutip pada tanggal 17 Mei 2024.

13.	Kevin Julio Pratama, S.Pd.	Penjaskes/Bahasa Inggris	Pembina OSIS	VIII B
14.	Layla Nurkharimah	-	Staff TU	-
15.	Siti Septika Dewi, S.H	PPKn/Ke NU an	Bendahara	VII B

Berikut Daftar Status Pendidikan Guru dan Tenaga Administrasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Tahun 2023/2024 yaitu:⁵⁶

Tabel 4.3
Status Pendidikan Pendidik dan Tenaga Administrasi

No	Status Guru	Jumlah	Tingkat Pendidikan				
			D1	D2	D3	S1	S2
1.	Guru PNS	1				1	
2.	Pegawai Tetap/Non PNS	13				13	
3.	Guru Tidak Tetap/Non PNS	1				1	
4.	Pegawai tidak Tetap/Non PNS						

Daftar pendidik dan tenaga kependidikan tersebut, MTs Al-Hidayah Karangsucu memiliki guru laki-laki berjumlah 7 orang dan guru perempuan berjumlah 8 orang, sedangkan guru yang sudah bersertifikasi berjumlah 6 orang.⁵⁷

7. Kegiatan Pengembangan Diri

Keadaan pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat. Pengembangan diri terdiri atas 2 (dua) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram atau pembiasaan.

- a. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi

⁵⁶ Dokumentasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024, dikutip pada tanggal 17 Mei 2024.

⁵⁷ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal dengan menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut ini:⁵⁸

Tabel 4.4
Program Pengembangan Diri Terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Ekstrakurikuler	<ul style="list-style-type: none"> • Kepramukaan (ekstra wajib) • Pencak Silat • Hadroh • Tilawah • Tenis Meja

- b. Kegiatan pengembangan diri secara tidak terprogram merupakan kegiatan pembiasaan yang mencakup kegiatan yang bersifat pembinaan karakter peserta didik yang dilakukan secara rutin, spontan dan kegiatan untuk keteladanan:⁵⁹

Tabel 4.5
Program Pengembangan Diri Tak Terprogram

Kegiatan	Pelaksanaan
Rutin	<ul style="list-style-type: none"> • Sholat Dhuha • Membaca Asmaul Husna setelah sholat Dhuha • Membaca surat pendek setelah sholat Dhuha • Sholat Dzuhur berjamaah • Upacara bendera setiap hari senin • Setoran 3 surat pilihan (Al-Mulk, Yasin, Ar-Rahman) setelah pembelajaran usai (wajib)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam, Senyum, Sapa • Besuk teman dan guru yang sakit • Pembiasaan amal jariyah peserta didik • Membuang sampah pada tempatnya

⁵⁸ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

⁵⁹ Wawancara dengan pak Adi Nugroho, S. Pd, pada tanggal 17 Mei 2024.

8. Tata Tertib Peserta Didik

Berikut ini tata tertib peserta didik di MTs Al-Hidayah:⁶⁰

Tabel 4.6
Tata Tertib Peserta Didik MTs Al-Hidayah
Tahun Pelajaran 2023/2024

No	Tata Tertib Peserta Didik
1.	Semua peserta didik harus hadir di sekolah paling lambat 15 menit sebelum pelajaran di mulai.
2.	Peserta didik yang hadir terlambat tidak diperkenankan langsung masuk kelas, melainkan harus melapor terlebih dahulu kepada kepala madrasah atau guru piket.
3.	Peserta didik harus aktif mengikuti pelajaran utama dan ekstrakurikuler.
4.	Bagi peserta didik yang tidak masuk karena sakit atau ada keperluan yang sangat penting harus membuat surat izin, dan di tanda tangani oleh orang tua/wali
5.	Peserta didik tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah selama jam pelajaran berlangsung.
6.	Peserta didik yang tidak masuk tanpa izin, akan di beri surat peringatan sebanyak dua kali.
7.	Taat kepada kepala madrasah, guru, dan pengurus madrasah.
8.	Ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan gedung, halaman, perabotan, dan peralatan sekolah.
9.	Ikut bertanggung jawab atas keberhasilan, keamanan, dan ketertiban kelas serta lingkungan sekolah.
10.	Ikut menjaga nama baik sekolah, guru, dan pelajar baik di dalam maupun di luar sekolah.
11.	Menghormati guru dan menghargai sesama peserta didik.
12.	Membawa peralatan yang di butuhkan selama proses belajar mengajar.
13.	Membantu kelancaran pelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

⁶⁰ Dokumentasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024, dikutip pada tanggal 17 Mei 2024.

9. Jumlah Peserta Didik

Di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara pada tahun ajaran 2023/2024, jumlah peserta didik secara keseluruhan adalah 201 peserta didik, yang terdiri dari 88 peserta didik perempuan dan 113 peserta didik laki-laki.⁶¹

Tabel 4.7
Daftar Jumlah Peserta Didik

No	Kelas	Rombel	Jumlah Siswa
1.	VII	3	72
2.	VIII	3	74
3.	IX	2	55

B. Penggunaan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran *Mufradāt*

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, lebih tepatnya terletak di Jln. Let. Jend. Pol. Soemarto, VI/63 Dusun Karangsucu Desa Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas 53126. Pada penelitian ini peneliti mengambil kelas VII. Peneliti ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung penelitian ini. Dari hasil rangkaian penelitian yang telah dilakukan peneliti di lapangan, diperoleh data-data yang berkaitan dengan Penggunaan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran *Mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024, dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, mempermudah pemahaman materi, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru sebelum menggunakan media *Pop-Up Book*, guru hanya sering menggunakan media kartu atau gambar-gambar dan belum

⁶¹ Dokumentasi MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024, dikutip pada tanggal 17 Mei 2024.

pernah menggunakan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran *mufradāt*, beliau mengatakan:

“Biasanya dalam pembelajaran *mufradāt* saya menggunakan media berupa kartu atau gambar-gambar saja mbak, kalau media *Pop-Up Book* saya belum pernah menggunakannya karena disamping agak rumit dalam pembuatan media, saya juga tidak punya waktu untuk membuatnya dan tidak telaten”.⁶²

Sebelum menggunakan media *Pop-Up Book*, guru terlebih dahulu mempelajari petunjuk penggunaan media *Pop-Up Book* yang tepat, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

Peneliti mengamati dan mengobservasi selama guru mata pelajaran bahasa Arab menerapkan pelaksanaan pembelajaran *mufradāt* di kelas. Mengenai hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, maka informasi data yang diterima dan diperoleh bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara sebagai berikut:

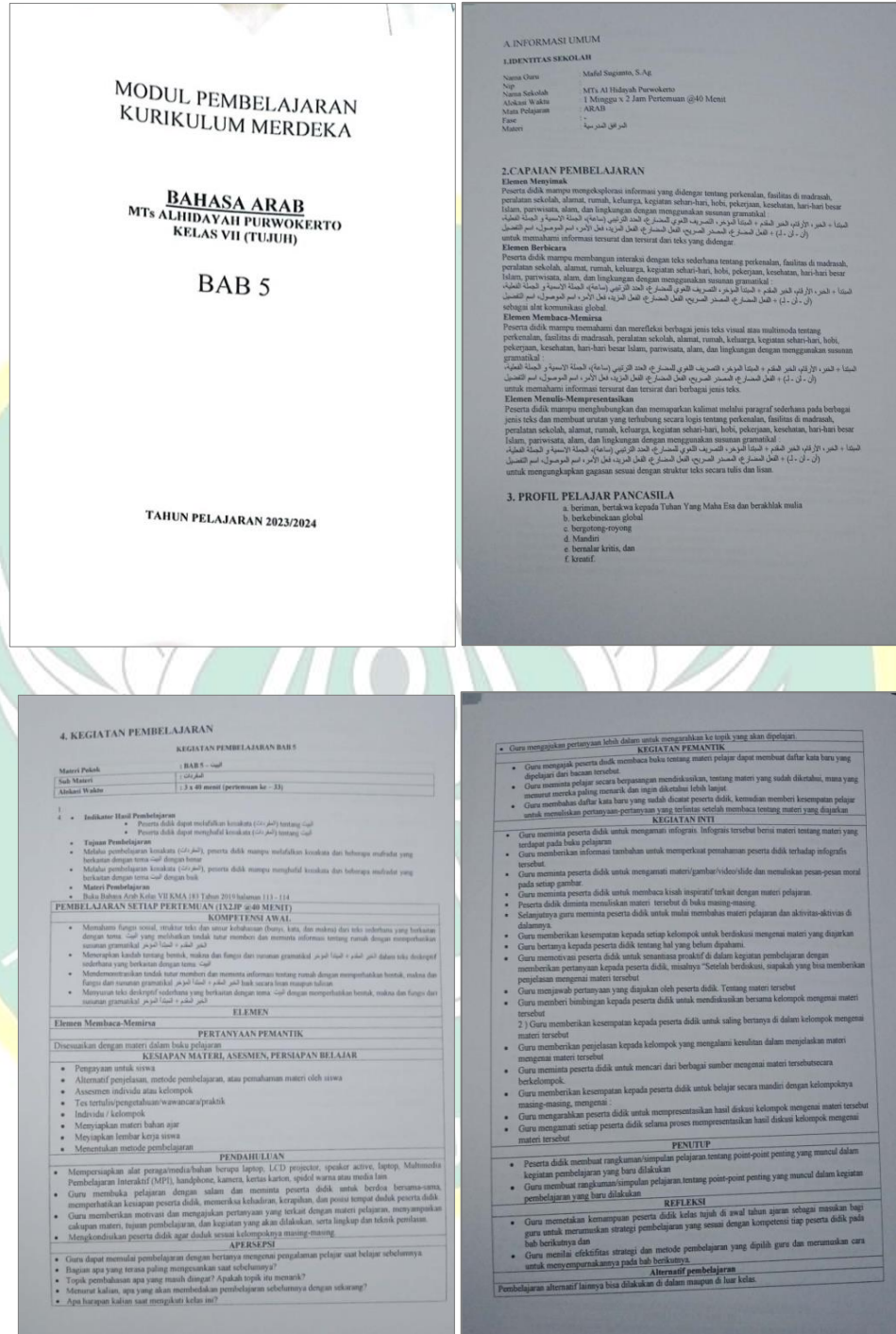
a. Perencanaan Penggunaan Media *Pop-Up Book*

Dalam setiap proses pembelajaran, guru harus merencanakan terlebih dahulu apa saja yang harus dipersiapkan pada saat menyampaikan materi yang akan dilaksanakan, dimana biasanya guru menyiapkan Modul Pembelajaran atau disebut juga dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) secara tertulis untuk seluruh kegiatan dari awal hingga akhir pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab kini semakin banyak strategi dan metode yang digunakan guru untuk menyalurkan materi kepada peserta didik dengan tujuan agar materi mudah dipahami oleh peserta didik.

⁶² Wawancara dengan pak Maful Sugianto, S. Ag, pada tanggal 6 Mei 2024.

Sebelum mengajar, guru hendaknya menyiapkan materi, strategi pembelajaran, pemilihan metode, dan media yang tepat.



Gambar 4.1 Modul Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VII

b. Proses penggunaan media *Pop-Up Book*

Penelitian dilakukan di kelas VII pada saat jam pelajaran bahasa Arab berlangsung dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1) Pendahuluan

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa peserta didik menggunakan bahasa Arab, lalu meminta peserta didik untuk berdoa bersama-sama, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran dengan bertanya pada peserta didik siapa yang tidak hadir hari ini setelah itu memanggil nama peserta didik satu persatu sesuai urutan nomor absen. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Peserta didik diminta untuk membuka buku bahasa Arab halaman 113 yang berisi *mufradāt* tema rumah. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta kegiatan yang akan dilakukan.

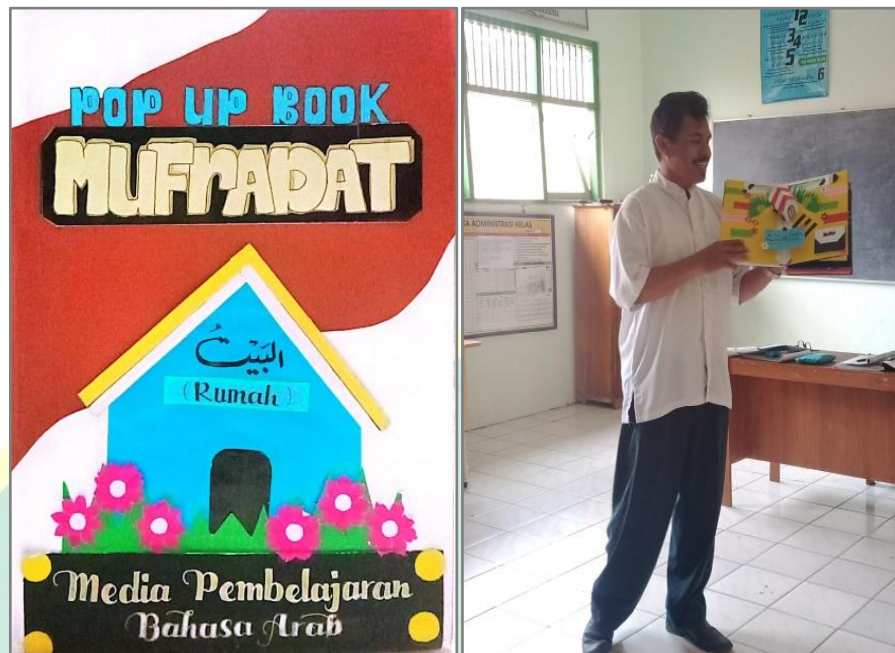


Gambar 4.2 Kegiatan awal dalam proses pembelajaran bahasa Arab di kelas VII

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini, guru menjelaskan dan memberi gambaran materi tentang “Rumah”, kemudian menyiapkan media *Pop-Up Book*. Sebelum penggunaan media *Pop-Up Book*, guru sudah mempelajari petunjuk tata cara penggunaan media tersebut agar menunjang media pembelajaran berjalan dengan lancar.

Penggunaan media *Pop-Up Book* dilakukan melalui beberapa tahap. Tahap pertama, guru memperkenalkan media *Pop-Up Book* kepada peserta didik kelas VII, dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan media tersebut. (2) Tahap kedua, guru membacakan judul dari media *Pop-Up Book* tersebut dengan judul materi “Rumah”. (3) Tahap ketiga, semua peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru secara seksama saat menggunakan media *Pop-Up Book*, guru memperkenalkan isi dari media tersebut. (4) Tahap keempat, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta didik. Kemudian, peserta didik mengamati materi yang terdapat dalam buku *pop-up* berdasarkan perintah guru secara bergiliran setiap kelompok. (5) Tahap kelima, guru mencontohkan bagaimana cara membaca lafal dan intonasi yang benar, memperhatikan tanda baca (panjang pendek) sesuai dengan *mufradāt* yang ada di media *Pop-Up Book* tersebut. (6) Tahap keenam, guru memberikan waktu selama kurang lebih 5 menit kepada peserta didik untuk menghafalkan minimal 5 *mufradāt* yang ada di dalam *Pop-Up Book*. (7) Tahap ketujuh, kegiatan selanjutnya setiap kelompok maju kedepan dan setiap anak bergiliran menyetorkan hafalan *mufradāt* kepada guru. (8) Tahap kedelapan, guru memperhatikan dan mengoreksi peserta didik tersebut apakah sudah benar membaca lafal, intonasi dan memperhatikan tanda baca (panjang pendek), sampai semua kelompok maju semua.



Gambar 4.3 Guru menjelaskan penggunaan media *Pop-Up Book* di kelas VII



Gambar 4.4 Penggunaan media *Pop-Up Book* materi “rumah” di kelas VII pada tanggal 13 Mei 2024

3) Kegiatan Penutup

Setelah jam pelajaran hampir selesai guru memberi pertanyaan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan lagi oleh mereka, jika tidak ada guru melanjutkan dengan memberi kesimpulan pembelajaran hari ini dan memberikan instruksi materi

yang akan dipelajari bersama pada pertemuan selanjutnya serta pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.⁶³



Gambar 4.5 Materi *Mufradāt* bahasa Arab tentang Rumah

Media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* yang digunakan di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, dapat meningkatkan hafalan *mufradāt* bahasa Arab secara cepat dan menyenangkan dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca tulisan Arab. Hal ini terlihat ketika peserta didik antusias dalam membaca media *Pop-Up Book*.⁶⁴

2. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pop-Up Book*

Media pembelajaran baik secara umum dan khusus adalah sebagai alat bantu pembelajaran bagi guru dan peserta didik. Dari manfaat media pembelajaran itulah diharapkan tujuan-tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan mampu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan. Seperti yang telah disampaikan oleh guru bahasa Arab sebagai berikut:

“Dalam menggunakan media *Pop-Up Book* ini pembelajaran lebih menyenangkan mbak, peserta didik jadi lebih fokus

⁶³ Observasi di kelas VII, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁶⁴ Observasi di kelas VII, pada tanggal 13 Mei 2024.

memperhatikan, semangat dalam belajar, tidak mudah merasa bosan jadi saya juga ikut senang kalau melihat mereka belajarnya giat.”⁶⁵

Senada dengan ungkapan guru bahasa Arab di atas, salah satu peserta didik kelas VII di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, Fatma mengatakan:

“Sejak pak guru menggunakan media *Pop-Up Book* saya menjadi lebih tertarik dan semakin semangat mengikuti pelajaran, apalagi terdapat gambar-gambar yang lucu dan menarik”⁶⁶

Nasya juga mengatakan, bahwa ia sangat senang dengan adanya media *Pop-Up Book*, hal ini karena sebelum-sebelumnya guru belum pernah menggunakan media ini, media ini juga berbentuk 3 dimensi sehingga membantu dalam mengingat materi. Apalagi dengan penggunaan warna yang beragam sehingga dapat menarik perhatian.⁶⁷

Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara tahun ajaran 2023/2024, peneliti melihat peserta didik sangat antusias dan semangat ketika mengikuti pembelajaran *mufradāt* yang dipandu oleh guru bahasa Arab, Bapak Maful.⁶⁸ Peneliti juga mewawancarai guru bahasa Arab mengenai kelebihan dan kekurangan media *Pop-Up Book*, sebagai berikut:

“Media *Pop-Up Book* merupakan media yang bagus untuk diterapkan pada pembelajaran *mufradāt* mbak, karena media *Pop-Up Book* memiliki bentuk 3 dimensi sehingga objek dalam gambar menyerupai bentuk aslinya yang membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar”.⁶⁹

Demikian juga yang disampaikan oleh peserta didik kelas VII, Zalika ketika peneliti menanyakan mengenai media *Pop-Up Book* sebagai berikut:

“Saya suka dengan media *Pop-Up Book*, karena ada gambarnya jadi lebih mudah untuk diingat, lebih menarik dan bisa memudahkan belajar”.⁷⁰

⁶⁵ Wawancara dengan pak Maful Sugianto, S. Ag, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁶⁶ Wawancara dengan Fatma, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁶⁷ Wawancara dengan Nasya, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁶⁸ Observasi di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁶⁹ Wawancara dengan pak Maful Sugianto, S. Ag, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁷⁰ Wawancara dengan Zalika, pada tanggal 13 Mei 2014.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memperkuat dengan hasil observasi mengenai media *Pop-Up Book*, salah satu kelebihan adalah memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Hal ini terlihat dari tampilan gambar, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Dengan kelebihan tersebut dapat menarik antusias peserta didik untuk mengikuti ceritanya, membuat peserta didik menjadi penasaran dan tertarik dengan halaman selanjutnya, dan *Pop-Up* juga mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan dan ingatan peserta didik.⁷¹

Media pembelajaran, apapun bentuknya, selain memiliki kelebihan pasti ada kekurangannya, begitu juga dengan media *Pop-Up Book* juga memiliki kekurangan. Sebagaimana dikatakan guru bahasa Arab, bapak Maful sebagai berikut:

“Penggunaan media *Pop-Up Book*, memerlukan waktu yang lebih lama, karena memerlukan persiapan terlebih dahulu, memerlukan ketelitian yang lebih jeli, membutuhkan biaya dan memakan waktu untuk membuat medianya”.⁷²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dipahami bahwa setiap ada kelebihan pasti ada kekurangan. Kemampuan seorang guru dalam mengatasi kelemahan media pembelajaran akan semakin meningkatkan kemampuan peserta didik, memudahkan peserta didik untuk belajar, serta membuat peserta didik semakin bersemangat dalam belajar.

Melihat kelebihan dan kekurangan media serta kemampuan seorang guru dalam menyampaikan media *Pop-Up Book*, diharapkan peserta didik dapat termotivasi untuk bersungguh-sungguh mengikuti pembelajaran, serta peserta didik lebih aktif dan memahami materi yang diperoleh serta apa yang diajarkan guru sehingga hasil belajar peserta didik diharapkan dapat memuaskan dan meningkat. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa:

- a. Media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Karena dengan bantuan media

⁷¹ Observasi di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁷² Wawancara dengan pak Maful Sugianto, S. Ag, pada tanggal 13 Mei 2024.

pembelajaran *Pop-Up Book* peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, terutama dalam menggunakan media pembelajaran.

- b. Dengan menggunakan media *Pop-Up Book* peserta didik lebih merasa senang dalam belajar dan tidak merasa bosan, terutama dalam pembelajaran *mufradāt* sangat memudahkan untuk menghafalkan. Hal ini karena dalam penggunaan media *Pop-Up Book* peserta didik dapat melihat gambaran secara langsung *mufradāt* yang diberikan sehingga memudahkan dalam mengingat dan menghafalkannya serta peserta didik merasakan praktek secara langsung dengan menggunakan media *Pop-Up Book* tersebut dengan perasaan yang senang dan kemampuan linguistik peserta didik mudah berkembang secara baik.
- c. Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik peserta didik, pengaruh yang diberikan media *Pop-Up Book* lebih besar dibandingkan dengan media visual biasa.
- d. Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, menampilkan visualisasi atau gambaran yang lebih menarik, mendorong minat membaca peserta didik, memudahkan peserta didik dalam menafsirkan suatu hal yang bersifat abstrak melalui gambar yang menarik dan bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik melalui gambar-gambar yang ada pada isi *Pop-Up* tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* pada materi *al-Bait* kelas VII di MTs Al Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara dapat diketahui bahwa serangkaian tahapan yang ada pada media *Pop-Up Book* ini, sebagian besar telah dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, menemukan beberapa temuan data mengenai penggunaan media *Pop-Up*

Book dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.8
Temuan Penelitian

No	Fokus Masalah	Temuan
1.	Proses Penggunaan media <i>Pop-Up Book</i> dalam pembelajaran <i>mufradāt</i> di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan penggunaan media <i>Pop-Up Book</i> 2. Proses penggunaan media <i>Pop-Up Book</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan b. Kegiatan inti <ol style="list-style-type: none"> 1) Sebelum penggunaan media <i>Pop-Up Book</i>, guru sudah mempelajari petunjuk tata cara penggunaan media tersebut agar menunjang media pembelajaran berjalan dengan lancar 2) Guru memperkenalkan media <i>Pop-Up Book</i> kepada peserta didik kelas VII, dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan media tersebut 3) Guru membacakan judul dari media <i>Pop-Up Book</i> tersebut dengan judul materi “Rumah” 4) Semua peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru secara seksama saat menggunakan media <i>Pop-Up Book</i>, guru memperkenalkan isi dari media tersebut 5) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta didik. Kemudian, peserta didik mengamati materi yang terdapat dalam buku <i>pop-up</i> berdasarkan perintah guru secara bergiliran setiap kelompok 6) Guru mencontohkan bagaimana cara membaca lafal dan intonasi yang benar, memperhatikan tanda baca (panjang pendek) sesuai dengan <i>mufradāt</i> yang ada di

		<p>media <i>Pop-Up Book</i> tersebut</p> <p>7) Guru memberikan waktu selama kurang lebih 5 menit kepada peserta didik untuk menghafalkan minimal 5 <i>mufradāt</i> yang ada di dalam <i>Pop-Up Book</i></p> <p>8) Kegiatan selanjutnya setiap kelompok maju kedepan dan setiap anak bergiliran menyetorkan hafalan <i>mufradāt</i> kepada guru</p> <p>9) Guru memperhatikan dan mengoreksi peserta didik tersebut apakah sudah benar membaca lafal, intonasi dan memperhatikan tanda baca (panjang pendek), sampai semua kelompok maju semua</p> <p>c. Kegiatan penutup</p>
2.	Kelebihan dan kekurangan penggunaan media <i>Pop-Up Book</i> dalam pembelajaran <i>mufradāt</i> di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara	<p>1. Kelebihan</p> <p>a. Memberikan visualisasi/ gambar yang menarik dan memiliki bentuk 3 dimensi</p> <p>b. Memancing antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>c. Menjadikan peserta didik lebih semangat membaca</p> <p>d. Memudahkan peserta didik dalam menerima materi dari guru</p> <p>2. Kelemahan</p> <p>a. Jangka waktu pengajarannya cenderung lebih lama</p> <p>b. Butuh ketelitian yang ekstra</p> <p>c. Membutuhkan biaya yang cukup banyak untuk membuat medianya</p> <p>d. Membutuhkan waktu yang lumayan lama untuk membuat medianya</p> <p>e. Media <i>Pop-Up Book</i> hanya bisa digunakan pada satu materi saja</p>

C. Analisis Penggunaan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran *Mufradāt*

1. Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt*

Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa, tahap awal yang harus dilakukan adalah dengan mempelajari *mufradāt* (kosa kata). Guru harus merancang kegiatan belajar yang menarik dan efektif untuk memperkaya kosa kata peserta didik. Guru dituntut untuk menggunakan strategi yang dapat menyampaikan ilmu secara tepat kepada peserta didik sesuai dengan tujuan, sehingga guru harus menguasai berbagai strategi salah satunya adalah penguasaan metode dan media pembelajaran yang inovatif. Dengan bantuan metode dan media pembelajaran yang inovatif salah satunya adalah *Pop-Up Book* pada tahun ajaran 2023/2024 diharapkan dapat meningkatkan penguasaan *mufradāt* peserta didik.

a. Perencanaan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt*

Menurut Majid, perencanaan dalam konteks pembelajaran diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷³

Perencanaan pembelajaran *mufradāt* di kelas VII Mts Al-Hidayah Karangsuci menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka. Dalam pembuatan modul ajar harus memperhatikan kondisi peserta didik, guru, memfokuskan materi esensial, dan menciptakan karakter profil pelajar pancasila. Dari hasil penelitian, proses perencanaan pembelajaran *mufradāt* menunjukkan bahwa guru membuat perencanaan pembelajaran *mufradāt* sudah sangat baik dan sesuai dengan komponen-komponen modul ajar.

Modul ajar dibuat untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi. Setiap guru dalam satuan

⁷³ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, Cet. 1 (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

pendidikan berkewajiban menyusun modul ajar secara lengkap dan sistematis. Dalam rancangan modul ajar, ada kriteria yang harus dimiliki yaitu: esensial, menarik, relevan dan kontekstual, berkesinambungan, penyajian dan kelengkapan. Guru merancang penggalan modul ajar untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan di satuan pendidikan.

Mengutip dari laman kemdikbud, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat modul ajar adalah membuat tujuan pembelajaran, rencana asesmen di awal dan akhir pembelajaran, langkah pembelajaran, dan media pembelajaran.⁷⁴ Jadi, perencanaan pembelajaran *mufradāt* di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu, sudah sesuai dengan ketentuan komponen modul ajar kurikulum merdeka yaitu sebagai berikut:

1) Informasi Umum

- a) Pemilihan jenis satuan dan jenjang pendidikan
- b) Pemilihan fase dan kelas
- c) Pemilihan mata pelajaran
- d) Penanda kebutuhan khusus
- e) Judul modul ajar
- f) Deskripsi umum modul ajar
- g) Identitas penulis modul (nama dan asal organisasi)
- h) Gambar sampul

2) Tujuan Modul

Pemilihan atau pengunggahan referensi Alur Tujuan Pembelajaran yang digunakan sebagai acuan penyusunan Tujuan Pembelajaran dari keseluruhan modul ajar.

3) Rancangan Penggunaan

- a) Total alokasi Jam Pelajaran (JP)
- b) Penentuan moda pembelajaran
- c) Target murid

⁷⁴<https://pusatinformasi.kolaborasi.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/5010555956377-Komponen-Modul-Ajar>, dikutip pada tanggal 06 Juni 2024.

- d) Jumlah murid
 - e) Sarana dan prasarana
 - f) Prasyarat kompetensi
- 4) Materi, Asesmen, dan Referensi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara di atas relevan dengan teori yang dikemukakan oleh Wina Sanjaya bahwa adanya komponen-komponen pembelajaran saling berhubungan antar satu dengan yang lain sehingga saling mempengaruhi. Namun dalam kegiatan belajar mengajar tujuan, materi, evaluasi dan media akan berjalan dengan baik apabila guru dapat memilih strategi/metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Sebab dalam sebuah strategi pembelajaran terdapat pendekatan, metode, teknik, dan bahkan taktik pembelajaran yang sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh yang disebut dengan model pembelajaran. Sehingga model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan oleh guru. Oleh karena itu, setiap guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

b. Proses penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *Mufradāt*

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan, penggunaan media *Pop-Up Book* di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara dalam pembelajaran *mufradāt* peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran dan mengurangi kejenuhan dalam proses belajar.

Penggunaan media *Pop-Up Book* dapat dicapai dengan baik, hal itu terbukti saat pembelajaran peserta didik lebih aktif dalam belajar. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, guru menguasai media *Pop-Up Book* dengan baik. Karena sebelum pembelajaran dilakukan guru terlebih dahulu mempelajari tata cara penggunaan media tersebut setelah itu didenstrasikan kepada peserta didik. Media ini sangat cocok digunakan

untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan penguasaan peserta didik tentang pembelajaran *mufradāt* materi “*al-bait*”.

Sejauh ini, peserta didik lebih antusias dalam belajar menggunakan media *Pop-Up Book*. Karena sebelum-sebelumnya media *Pop-Up Book* belum pernah diterapkan oleh guru. Media yang pernah diterapkan biasanya hanya menggunakan media berupa kartu-kartu dan gambar-gambar. Hal ini terkadang membuat peserta didik kurang antusias dalam belajar dan mudah merasa jenuh, meskipun pengadaan media sangat terbatas, guru tetap berusaha semaksimal mungkin untuk membuat peserta didik lebih bersemangat dalam belajar dan merencanakan pembelajaran yang lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* pada pembelajaran *mufradāt* di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara sudah diterapkan dengan hasil sangat baik.

Dalam penggunaan media *Pop-Up Book* peserta didik diajak untuk belajar dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, yaitu sebuah buku dengan bentuk 3D (tiga dimensi), yang bertujuan untuk menimbulkan ketertarikan pada peserta didik akan bentuk 3D (tiga dimensi) yang terdapat pada halaman selanjutnya, dengan rasa penasaran ini peserta didik semakin semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, memotivasi peserta didik dan mengurangi rasa bosan dalam belajar.

Hasil penelitian mengenai penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara di atas relevan dengan teori yang dikemukakan Dzuanda bahwa media *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka

dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.⁷⁵ Oleh karena itu, kemampuan dan penguasaan guru dalam menggunakan media *Pop-Up Book* sangat memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Untuk itu, diperlukan beberapa tahap penggunaan media *Pop-Up Book*. Tahap pertama, guru memperkenalkan media *Pop-Up Book* kepada peserta didik kelas VII, dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan media tersebut. (2) Tahap kedua, guru membacakan judul dari media *Pop-Up Book* tersebut dengan judul materi “Rumah”. (3) Tahap ketiga, semua peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru secara seksama saat menggunakan media *Pop-Up Book*, guru memperkenalkan isi dari media tersebut. (4) Tahap keempat, guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta didik. Kemudian, peserta didik mengamati materi yang terdapat dalam buku *pop-up* berdasarkan perintah guru secara bergiliran setiap kelompok. (5) Tahap kelima, guru mencontohkan bagaimana cara membaca lafal dan intonasi yang benar, memperhatikan tanda baca (panjang pendek) sesuai dengan *mufradāt* yang ada di media *Pop-Up Book* tersebut. (6) Tahap keenam, guru memberikan waktu selama kurang lebih 5 menit kepada peserta didik untuk menghafalkan minimal 5 *mufradāt* yang ada di dalam *Pop-Up Book*. (7) Tahap ketujuh, kegiatan selanjutnya setiap kelompok maju kedepan dan setiap anak bergiliran menyetorkan hafalan *mufradāt* kepada guru. (8) Tahap kedelapan, guru memperhatikan dan mengoreksi peserta didik tersebut apakah sudah benar membaca lafal, intonasi dan memperhatikan tanda baca (panjang pendek), sampai semua kelompok maju semua.

Adapun kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik apakah ada yang ingin ditanyakan lagi oleh mereka, jika tidak ada guru melanjutkan dengan memberi kesimpulan

⁷⁵ H T Siregar et al., “Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Bidang Studi IPA Kelas III Di UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan,” *Abdi Paahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 72, <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/Ojssystem/index.php/AbdiParahita/article/view/880>.

pembelajaran hari ini dan memberikan instruksi materi yang akan dipelajari bersama pada pertemuan selanjutnya serta pembelajaran ditutup dengan doa dan salam.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dan dengan menggabungkan teori serta observasi lapangan, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Media pembelajaran berupa *Pop-Up Book* lebih baik dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional. Karena dengan bantuan media pembelajaran *Pop-Up Book* peserta didik lebih termotivasi untuk belajar lebih giat sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, terutama dalam menggunakan media pembelajaran.
- 2) Dengan menggunakan media *Pop-Up Book* peserta didik lebih merasa senang dalam belajar dan tidak merasa bosan, terutama dalam pembelajaran *mufradāt* sangat memudahkan untuk menghafalkan. Hal ini karena dalam penggunaan media *Pop-Up Book* peserta didik dapat melihat gambaran secara langsung *mufradāt* yang diberikan sehingga memudahkan dalam mengingat dan menghafalkannya serta peserta didik merasakan praktek secara langsung dengan menggunakan media *Pop-Up Book* tersebut dengan perasaan yang senang dan kemampuan linguistik peserta didik mudah berkembang secara baik.
- 3) Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kecerdasan linguistik peserta didik, pengaruh yang diberikan media *Pop-Up Book* lebih besar dibandingkan dengan media visual biasa.
- 4) Media *Pop-Up Book* dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, menampilkan visualisasi atau gambaran yang lebih menarik, mendorong minat membaca peserta didik, memudahkan peserta didik dalam menafsirkan suatu hal yang bersifat abstrak melalui gambar yang menarik dan bisa meningkatkan semangat belajar peserta didik melalui gambar-gambar yang ada pada isi *Pop-Up* tersebut.

2. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran *Mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara

Memahami dan menguasai *mufradāt* adalah langkah dasar yang penting dalam mempelajari bahasa Arab karena hal ini memungkinkan peserta didik untuk membangun pemahaman dasar dan memperkaya kemampuan berkomunikasi mereka dalam bahasa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat pembelajaran bahasa Arab diperoleh hasil bahwa sebagian besar peserta didik mengalami kendala dalam belajar bahasa Arab seperti kurangnya minat, ketidaksukaan terhadap bahasa, kurangnya media pembelajaran, dan pengaruh lingkungan belajar.

Berdasarkan data empiris lapangan yang diperoleh peneliti metode yang digunakan dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara dengan menggunakan media *Pop-Up Book*. Pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book* dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan peserta didik dalam menerima dan memahami materi yang diberikan dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca kosa kata berbahasa Arab. Kelebihan dari penggunaan media *Pop-Up Book* peserta didik memiliki antusias belajar yang tinggi, pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, peserta didik lebih mudah dalam menyerap informasi dengan gambar yang menarik.

Kelebihan ini yang menjadikan media pop-up digemari oleh peserta didik kelas VII di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara dan tujuan guru memakai media *Pop-Up Book* guna untuk memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti memperkuat hasil observasi terkait media *Pop-Up Book* yang salah satu kelebihannya adalah memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Hal ini terlihat pada tampilan gambar, gambar tersebut dapat bergerak saat halamannya dibuka. Dengan kelebihan tersebut dapat memancing antusias dan minat peserta didik

dalam mengikuti isi ceritanya, membuat peserta didik menjadi penasaran dan tertarik pada halaman selanjutnya, dan penggunaan *Pop-Up Book* juga dapat memperkuat kesan dan ingatan peserta didik.⁷⁶

Data yang diperoleh peneliti di MTs Al-Hidayah Karangsucu pembelajaran *mufradāt* dengan menggunakan media *Pop-Up Book* memiliki nilai positif karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan dan juga dapat meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab, serta melatih daya ingat dari beberapa kata yang terdapat pada gambar media.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh setelah pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* adalah mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik, mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak memberi pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk benda, dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan motivasi baca pada anak.⁷⁷

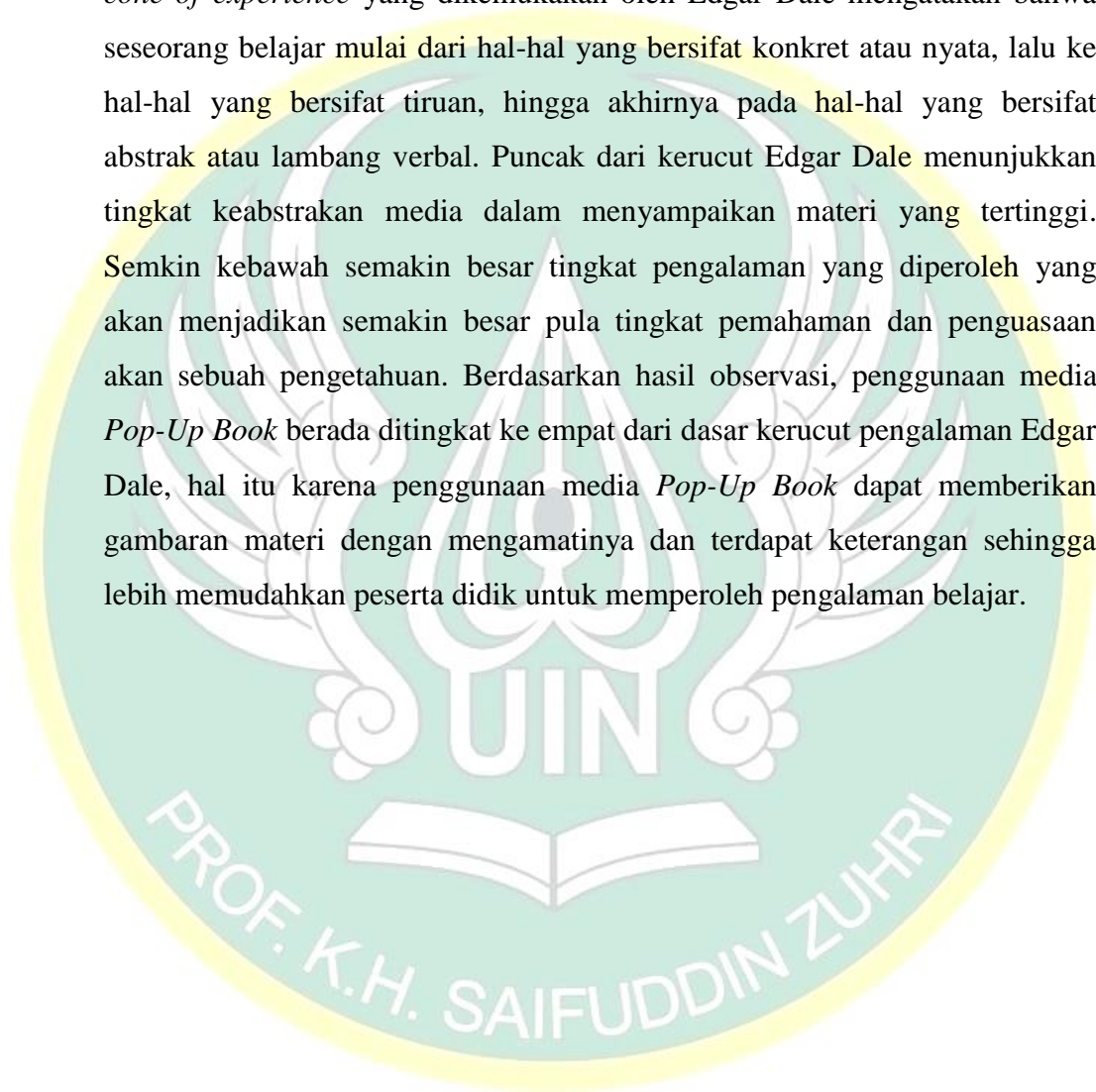
Berdasarkan data di atas, dengan menggabungkan teori dan temuan di lapangan, maka dapat dikatakan bahwa kelebihan media *Pop-Up Book* adalah memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Hal ini terlihat pada tampilan gambar, gambar dapat bergerak saat membuka halaman. Dengan kelebihan tersebut dapat menarik antusias peserta didik untuk mengikuti ceritanya, sehingga membuat peserta didik menjadi penasaran dan tertarik, *Pop-Up Book* juga mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan dan ingatan peserta didik. Selain kelebihan, media *Pop-Up Book* juga mempunyai beberapa kekurangan, diantaranya memerlukan waktu pembelajaran yang lebih lama karena memerlukan persiapan terlebih dahulu, membutuhkan ketelitian yang lebih tinggi, membutuhkan biaya yang cukup banyak, dan

⁷⁶ Observasi di kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara, pada tanggal 13 Mei 2024.

⁷⁷ Israna Karo-karo Rasyid and Rohani, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 94, <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0A>

pembuatan media yang membutuhkan waktu yang cukup lama. Selain itu, media *Pop-Up Book* hanya dapat digunakan untuk satu materi saja.

Hasil penelitian mengenai kelebihan dan kekurangan penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangmulyo Purwokerto Utara relevan dengan teori kerucut pengalaman atau *cone of experience* yang dikemukakan oleh Edgar Dale mengatakan bahwa seseorang belajar mulai dari hal-hal yang bersifat konkret atau nyata, lalu ke hal-hal yang bersifat tiruan, hingga akhirnya pada hal-hal yang bersifat abstrak atau lambang verbal. Puncak dari kerucut Edgar Dale menunjukkan tingkat keabstrakan media dalam menyampaikan materi yang tertinggi. Semakin kebawah semakin besar tingkat pengalaman yang diperoleh yang akan menjadikan semakin besar pula tingkat pemahaman dan penguasaan akan sebuah pengetahuan. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan media *Pop-Up Book* berada ditingkat ke empat dari dasar kerucut pengalaman Edgar Dale, hal itu karena penggunaan media *Pop-Up Book* dapat memberikan gambaran materi dengan mengamatinya dan terdapat keterangan sehingga lebih memudahkan peserta didik untuk memperoleh pengalaman belajar.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis penelitian tentang Penggunaan Media *Pop-Up Book* Dalam Pembelajaran *Mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara Tahun Ajaran 2023/2024 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media *Pop-Up Book*
 - a. Perencanaan penggunaan media *Pop-Up Book*
 - b. Proses penggunaan media *Pop-Up Book*
 - 1) Guru memperkenalkan media *Pop-Up Book* kepada peserta didik kelas VII, dan menjelaskan bagaimana cara penggunaan media tersebut.
 - 2) Guru membacakan judul dari media *Pop-Up Book* tersebut dengan judul materi “Rumah”.
 - 3) Semua peserta didik mendengarkan dan mengamati penjelasan dari guru secara seksama saat menggunakan media *Pop-Up Book*, guru memperkenalkan isi dari media tersebut.
 - 4) Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok setiap kelompok terdiri dari 8-9 peserta didik. Kemudian, peserta didik mengamati materi yang terdapat dalam buku *pop-up* berdasarkan perintah guru secara bergiliran setiap kelompok.
 - 5) Guru mencontohkan bagaimana cara membaca lafal dan intonasi yang benar, memperhatikan tanda baca (panjang pendek) sesuai dengan *mufradāt* yang ada di media *Pop-Up Book* tersebut.
 - 6) Guru memberikan waktu selama kurang lebih 5 menit kepada peserta didik untuk menghafalkan minimal 5 *mufradāt* yang ada di dalam *Pop-Up Book*.
 - 7) Kegiatan selanjutnya setiap kelompok maju kedepan dan setiap anak bergiliran menyetorkan hafalan *mufradāt* kepada guru.

8) Guru memperhatikan dan mengoreksi peserta didik tersebut apakah sudah benar membaca lafal, intonasi dan memperhatikan tanda baca (panjang pendek), sampai semua kelompok maju semua.

9) Terakhir adalah tahap penyelesaian

2. Kelebihan dan kekurangan media *Pop-Up Book*

a. Kelebihan

- 1) Memberikan visualisasi cerita yang menarik
- 2) Memancing antusias peserta didik
- 3) Menjadikan peserta didik lebih semangat dan meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab

b. Kekurangan

- 1) Jangka waktu pengajaran cenderung lebih lama
- 2) Memutuhhkan biaya yang cukup banyak untuk membuat medianya
- 3) Memakan waktu yang lumayan lama untuk membuat medianya
- 4) Media *Pop-Up Book* hanya bisa digunakan pada satu materi saja

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa masukan dan saran yang dapat peneliti sampaikan pada penelitian ini, antara lain:

1. Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan hendaknya kepada kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan hendaknya menambah fasilitas penunjang pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufradāt*.

2. Guru

Diharapkan guru bahasa Arab dapat meningkatkan kreativitas dan mengembangkan metode pembelajaran yang telah diterapkan di kelas sehingga akan memudahkan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran.

3. Siswa

Diharapkan siswa kelas VII MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara selalu semangat dalam belajar dan jangan patah semangat walau dalam kondisi apapun.

4. Peneliti Berikutnya

Diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan, pengumpulan data dan segala sesuatunya hingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur bagi Allah SWT yang Maha menciptakan seluruh alam yang selalu memberikan karunia dan keberkahan berupa nikmat iman, islam, dan ihsan-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan salah satu dari tugas akhir di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berupa skripsi.

Penulis mengakui sesadar-sadarnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan, penyajian data, dan isi skripsi ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan sebagai bekal untuk menempuh langkah penulis selanjutnya.

Terimakasih sebesar-besarnya kepada lembaga dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa ide, tenaga, waktu yang telah diluangkan mudah-mudahan mendatangkan kebaikan dari Allah SWT.

Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah informasi serta wawasan terkhusus bagi penulis dan umumnya pembaca dan bagi dunia pendidikan, *Aamiin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, J S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Cet. 1. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Arip, Malfia, and Hijrawatil Aswat. "Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 1 (2021): 261–68. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.329>.
- Departemen Agama RI. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta: Al-Huda, 2005.
- Dr. Achmad Djailani, M. *Pengantar Supervisi Pembelajaran: Teori Dan Implementasi*. Nas Media Pustaka, 2023. <https://books.google.co.id/books?id=pDi4EAAAQBAJ>.
- Fitriani, Dewi, Taty Fauzy, and Melinda Jaya. "Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020): 11. <https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177>.
- Hartono, Jogiyanto. *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*. Andi Offset, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=ATgEEAAAQBAJ>.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. *Media Pembelajaran. Tahta Media Group*. Cet. 1. CV Tahta Media Group, 2021.
- Hasanah, Hasyim. "Teknik-Teknik Observasi: Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial." *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 37. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Indah Sylvia, Nur, and Sri Hariani. "Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar." *Jpgsd* 3, no. 2 (2015): 1198.
- Izzah, Anisa Nurul, and Deni Setiawan. "Penggunaan Media Pop up Book Sebagai Media Belajar Yang Menyenangkan Di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran Sd Kelas Rendah." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2023): 86–92. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/sidu/article/view/1119>.
- Kustandi, Cecep, and Daddy Darmawan. *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik Di Sekolah Dan Masyarakat*. Prenada Media, 2020. <https://books.google.co.id/>

books?id=cCTyDwAAQBAJ.

- Lasiyono, Untung, and Wira Yudha Alam. *Metode Penelitian Kualitatif*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2024. https://books.google.co.id/books?id=_9b-EAAQBAJ.
- M. Andi Setiawan. *Belajar Dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia, n.d. <https://books.google.co.id/books?id=CPhqDwAAQBAJ>.
- Mania, Sitti. "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11, no. 2 (2008): 221. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>.
- Miles, M B, and A M Huberman. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014. https://books.google.co.id/books?id=U4IU_-wJ5QEC.
- Miles, M B, A M Huberman, and J Saldana. *Qualitative Data Analysis*. 3rd ed. Amerika: SAGE Publications, 2014. <https://books.google.co.id/books?id=3CNrUbTu6CsC>.
- Mujiburrohman, Nurjannah, and Ahmad Helwani Syafi'i. "Pembelajaran Mufradat Dengan Permainan Lompat Kotak." *LUGATUNA: Jurnal Pendidikan, Ilmu Bahasa Arab* 2, no. 2 (2023): 3. <https://doi.org/10.31764/ljpb.v2i2.15086>.
- Mutholib, Abdul. "Lu'batul Qâmûs: Cara Unik Memperkaya Mufradat." *Arabia* 7, no. 1 (2015): 75.
- Neni Isnaeni, and Dewi Hildayah. "Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa." *Jurnal Syntax Transformation* 1, no. 5 (2020): 150. <https://doi.org/10.46799/jst.v1i5.69>.
- Nilawati, Riswan, and Lyly Oktavia. "MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF." *JURNAL AKADEMIKA* 15, no. 1 (2022): 70–75. <https://doi.org/10.53564/akademika.v15i1.845>.
- Nisa, Risvia Vahrotun. "Peranan Madrasah Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Internasional." *Jurnal An- Nabighoh* 19, no. 2 (2017): 232.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badriah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 6 (2022): 7912–14.
- Rasyid, Israna Karo-karo, and Rohani. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 6, no. 1 (2017): 94. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>

- RI, Al-Qur'an Kementerian Agama. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Ridwan, Muannif, Suhar AM, Bahrul Ulum, and Fauzi Muhammad. "Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah." *Jurnal Masohi* 2, no. 1 (2021): 45. <https://doi.org/10.36339/jmas.v2i1.427>.
- Rini Andriani. "Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas III MIMA 30 Bustanul Ulum Tegalsari Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2021/2022," 2022.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: KENCANA: Prenada Media Group, 2010.
- Sari, Pusvyta. "Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale Dan Keragaman Gaya Belajar Untuk Memilih Media." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2019): 44–45. <https://media.neliti.com/media/publications/358528-analisis-terhadap-kerucut-pengalaman-edg-da81b6a2.pdf>.
- Satrianawati. *Media Dan Sumber Belajar*. Ed. 1, Cet. Yogyakarta: Deepublish, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=23NRDwAAQBAJ>.
- Septy Nurfadhillah. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>.
- Sidharta, Arief. "Media Pembelajaran." *Journal Academia Accelerating the World's Research* 1 (2015): 11–12.
- Siregar, H T, J E Tarigan, S Yulina, and ... "Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Bidang Studi IPA Kelas III Di UPT SD Negeri 068003 Kecamatan Medan Tuntungan." *Abdi Paahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2022): 72. <http://www.portaluniversitasquality.ac.id:5388/Ojssystem/index.php/AbdiParahita/article/view/880>.
- Smaldino, Sharon E, Deborah L Lowther, and James D Russell. *Instructional Technology and Media for Learning*. 10th ed. Boston, Mass: Pearson, 2012.
- Solihah, Fitria Amilatus, and Ermawati Zulikhatin Nuroh. "Analisis Media Pop Up-Book Dalam Keterampilan Membaca Permulaan Di SD Islam Sidoarjo." *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)* 6, no. 1 (2023): 35. <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.12528>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Alfabeta, 2018. <https://books.google.co.id/books?id=aFHZzwEACAAJ>.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan*

R&D. Cet. 17. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukmawarti, Erica. "Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD." *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 2021, 253. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>.

Sulfikar, and Nurul Fawzani. "Pemanfaatan Instagram Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Mahasiswa." *Jurnal Tahsinia* 4, no. 1 (2023): 24. <https://doi.org/10.57171/jt.v4i1.337>.

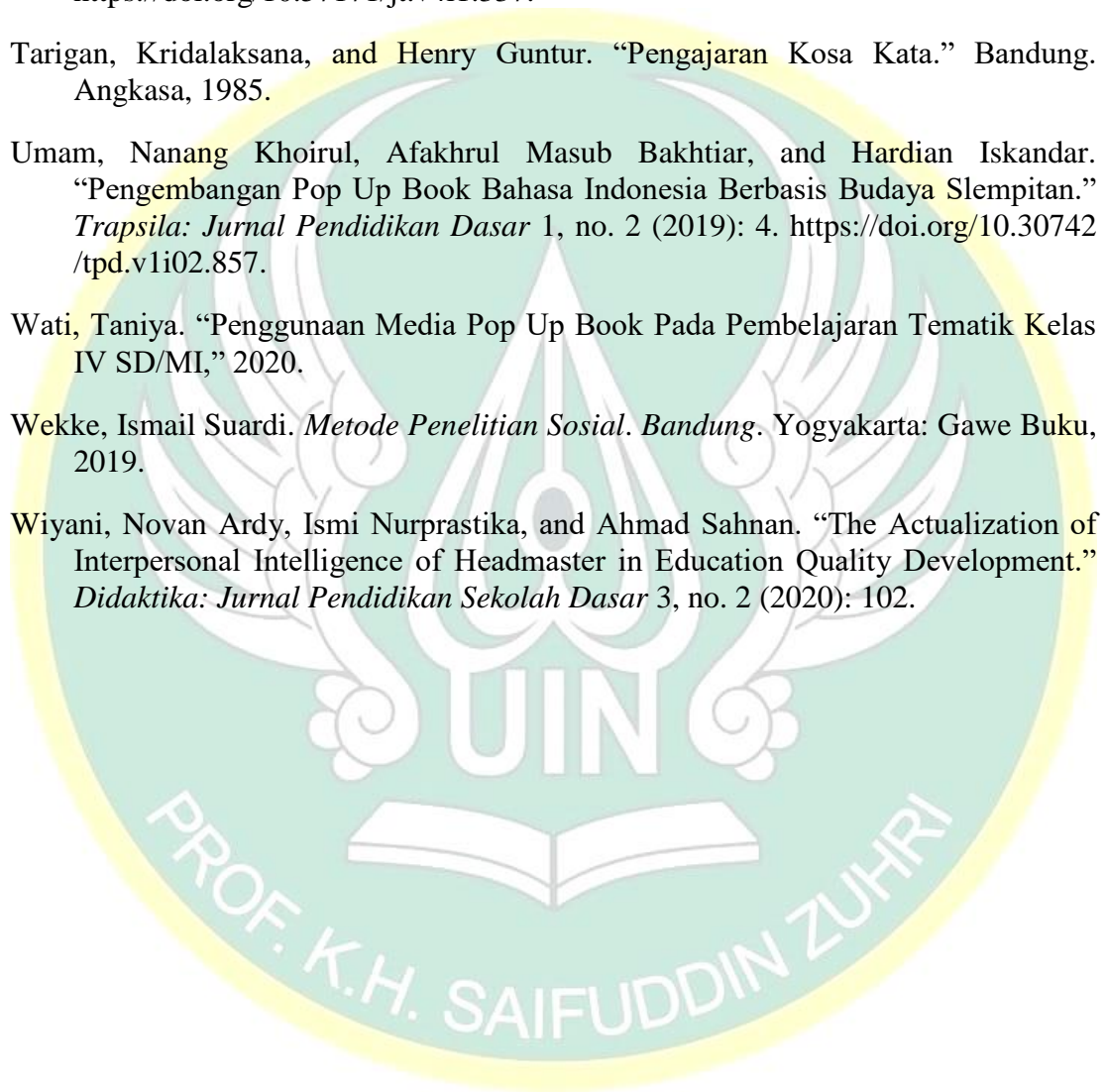
Tarigan, Kridalaksana, and Henry Guntur. "Pengajaran Kosa Kata." Bandung. Angkasa, 1985.

Umam, Nanang Khoirul, Afakhrul Masub Bakhtiar, and Hardian Iskandar. "Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan." *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 2 (2019): 4. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>.

Wati, Taniya. "Penggunaan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI," 2020.

Wekke, Ismail Suardi. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung. Yogyakarta: Gawe Buku, 2019.

Wiyani, Novan Ardy, Ismi Nurprastika, and Ahmad Sahnan. "The Actualization of Interpersonal Intelligence of Headmaster in Education Quality Development." *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2020): 102.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI

1. Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara
2. Kelebihan dan kekurangan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Struktur organisasi MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara.
2. Visi dan misi MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara.
3. Sarana dan prasarana MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara.
4. Administrasi kegiatan sekolah MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara.
5. Penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran *mufradāt* di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Kepada Kepala Madrasah MTs Al-Hidayah Karangsuci
 1. Bagaimana sejarah singkat berdirinya MTs Al-Hidayah Karangsuci?
 2. Apa visi dan misi dari MTs Al-Hidayah Karangsuci?
 3. Apa tujuan pendidikan dari MTs Al-Hidayah Karangsuci?
 4. Bagaimana keadaan guru dan tenaga administrasi di MTs Al-Hidayah Karangsuci?
 5. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di MTs Al-Hidayah Karangsuci?
 6. Apa saja kegiatan pengembangan diri yang ada di MTs Al-Hidayah Karangsuci?
 7. Tata tertib peserta didik seperti apa yang diterapkan di MTs Al-Hidayah Karangsuci?

B. Kepada Guru bahasa Arab

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufradāt* di kelas VII?
2. Apakah bapak selalu menyiapkan modul ajar sebelum mengajar?
3. Apa sajakah sumber pembelajaran yang digunakan dalam mengajar?
4. Apa sajakah media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar?
5. Apa saja kendala yang dialami saat mengajar?
6. Bagaimana penggunaan media *Pop-Up Book* dalam pembelajaran?
7. Apakah media *Pop-Up Book* efektif dalam pembelajaran *mufradāt*?
8. Apakah ada kesulitan dalam menggunakan media *Pop-Up Book* saat pembelajaran?
9. Apa saja kelebihan dan kekurangan media *Pop-Up Book*?

C. Kepada Peserta Didik kelas VII

1. Apakah kalian menyukai pelajaran bahasa Arab?
2. Apa saja media yang digunakan pak Maful saat mengajar?
3. Apa kendala yang dialami saat belajar bahasa Arab?
4. Apakah kalian sebelumnya pernah menggunakan media *Pop-Up Book*?
5. Apakah kalian senang belajar menggunakan media *Pop-Up Book*?
6. Apakah ada perbedaan antara belajar menggunakan media *Pop-Up Book* dengan yang tidak menggunakan media *Pop-Up Book* ?

DOKUMENTASI PENELITIAN



Wawancara dengan bapak Maful Sugianto, S. Ag., pada tanggal 06 Mei 2024



Wawancara dengan peserta didik kelas VII pada tanggal 13 Mei 2024



Wawancara dengan bapak Adi Nugroho, S. Pd. Pada tanggal 17 Mei 2024



Proses penggunaan media *Pop-Up Book*



Materi dalam penggunaan media *Pop-Up Book*

SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.fik.uinsaiwu.ac.id

Nomor : B.m.5206/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/11/2023
Lamp. :-
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

02 November 2023

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Hidayah Purwokerto
di Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Anini Khawasaingilmi
2. NIM : 2017403068
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
5. Tahun Akademik : 2023/2024

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Guru dan siswa
2. Tempat / Lokasi : MTs Al-Hidayah Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 03-11-2023 s.d 17-11-2023

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.ftik.uinselzu.ac.id

Nomor : B.m.1925/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2024

26 April 2024

Lamp. :-

Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

Kepada
Yth. Kepala MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Arini KhawasaIngilmi |
| 2. NIM | : 2017403068 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Lemberang Rt. 04/ Rw. 04, Kec. Sokaraja, Kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Penggunaan Media Pop-Up Book dalam Pembelajaran Mufradat MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto Utara |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Guru dan Siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : MTs Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto |
| 3. Tanggal Riset | : 27-04-2024 s/d 27-06-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Abu Dharin



YAYASAN AL-HIDAYAH PURWOKERTO
MTs AL-HIDAYAH PURWOKERTO

Jl. Letjen. Pol. Soemarto VI/63 Karangsuji - Kelurahan Purwanegara - Kecamatan Purwokerto Utara - Kabupaten Banyumas
Telp. (0281) 627234. E-mail : mtsalhidayahpwi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 06.056/MTs.AH/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al – Hidayah Purwokerto dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa/i : ARINI KHAWASALNGILMI
NIM : 2017403068
SEMESTER : VIII
Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

Telah melaksanakan riset individu di MTs Al – Hidayah Purwokerto dalam rangka memenuhi Tugas PENYUSUNAN SKRIPSI.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar – benarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 17 Mei 2024



BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Arini Khawasalngilmi
 NIM : 2017403068
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Madrasah / PBA
 Pembimbing : Drs. H. Yuslam, M.Pd.
 Judul : Penggunaan Media Pop-Up Book Dalam Pembelajaran Mufradât di MTs Al-Hidayah Karangsuci Purwokerto Utara

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1	Senin, 6/5/24	Revisi cover, tata kepenulisan sesuaikan dg panduan		
2	Rabu, 8/5/24	Judul BAB II sesuaikan dg isinya, subjek dan objek diperbaiki		
3	Jum'at, 10/5/24	BAB III terkait pengumpulan data diuraikan		
4	Selasa, 14/5/24	BAB IV diperbaiki, semua sumber data dibikin footnote		
5	Kamis, 16/5/24	pengumpulan data jangan hanya dari satu kelas		
6	Senin, 20/5/24	penulisan footnote diperbaiki lagi sesuaikan dengan panduan		
7	Rabu, 22/5/24	Dokumentasinya ditambah lagi dalam proses pembelajaran		
8	Jum'at, 24/5/24	Sumber data tabel dibikin footnote sertakan tanggalnya		
9	Selasa, 27/5/24	Dasarnya apa subjek penelitian hanya kelas VII		
10	Rabu, 29/5/24	Perbaiki sub judul dari BAB IV		
11	Rabu, 12/6/24	perbaiki hasil penelitian dan analisis data		
12	Jum'at, 14/6/24	revisi BAB V bagian saran		

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal : 3 Juni 2024
 Dosen Pembimbing

Drs. H. Yuslam, M. Pd.
 NIP. 196801091994031001

SERTIFIKAT



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/23831/2021

This is to certify that :

Name : **ARINI HAWASAL ILMU**
Date of Birth : **PURBALINGGA, April 10th, 2002**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on January 4th, 2021, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 63
2. Structure and Written Expression	: 54
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : **575**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, February 3rd, 2021
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP. 197006112001121001



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٦٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٢٨٣١ / ٢٠٢١

منحت الى

الاسم : أرني حوا صل علمي
المولودة : بيوربالينغا، ١٠ أبريل ٢٠٠٢

الذي حصل على

٥٧ : فهم المسموع
٥٤ : فهم العبارات والتراكيب
٥٨ : فهم المقروء
٥٦٠ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ؛
فبراير ٢٠٢١

بوروكرتو، ٦ أكتوبر ٢٠٢١
نيابة عن رئيس الوحدة لتنمية اللغة.



الدكتورة أدنى روسواتي، الماجستير
رقم التوظيف: ٢٠١٥٠٣١٠٤ / ٤٢٠١٥٠٣١٠٤ / ١٩٨٦٠٧٠



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/19833/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ARINI HAWASAL ILMU
NIM : 9020010193

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	73
# Tartil	:	70
# Imla`	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 13 Sept 2020



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-1353/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/3/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Arini KhawasaIngilmi
NIM : 2017403068
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28 Maret 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arini Khawasalngilmi
NIM : 2017403068
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 10 April 2002
Alamat Rumah : Lemberang, Rt. 04/ Rw. 04, Sokaraja,
Banyumas
Nama Ayah : Abdul Aziz Muridan
Nama Ibu : Jaroah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Pertiwi Lemberang : Lulus Tahun 2008
- b. MI Ma'arif NU Lemberang : Lulus Tahun 2014
- c. SMP Negeri 3 Sokaraja : Lulus Tahun 2017
- d. MA Minhajut Tholabah Purbalingga : Lulus Tahun 2020

2. Pendidikan Non Formal

- a. Pondok Pesantren Minhajut Tholabah Kembangan, Bukateja, Purbalingga
- b. Pondok Pesantren Modern El Fira 3 Kedungwuluh, Purwokerto Barat,
Banyumas

Purwokerto, 10 Juni 2024



Arini Khawasalngilmi
NIM. 2017403068